

Gattareng Matinggi

Estetika Kabut di Langit Attarong



Editor:

Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M..Si

Eka Suhartini, S.E., M.M



PUSAKA ALMAIDA
2017



**KKN UINAM ANGKATAN KE 55
DESA GATTARENG MATINGGI KEC. MALLAWA KAB. MAROS
TAHUN 2017**

Seri Laporan KKN Angk. Ke-55 UINAM 2017

**ESTETIKA KABUT DI LANGIT
ATTARONG
DESA GATTARENG MATINGGI**

Editor:

Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E.,M.Si.

Eka Suhartini, S.E.,M.M.

Kontributor:

M. Syamsul Abdullah

Nurhafizha. N

Risma

Saipul

Khairunnisa Kurani

Elvira

Muthmainnah

Fahriani Fattah

Rizki Kurniawan

Aswar Ardi

PUSAKA ALMAIDA

2017

ESTETIKA KABUT DI LANGIT ATTARONG DESA GATTARENG MATINGGI/

Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E.,M.Si., Eka Suhartini, S.E.,M.M.

Makassar: Pusaka Almaidah, 2017

xiv + 128 hlm. ; 16 X 23 cm

ISBN: 978-602-5813-56-6

Cetakan Pertama : 2017

Desain Sampul : Khairunnisa Kurani

Penerbit : Pusaka Almaidah Makassar

Sanksi Pelanggaran Pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1978.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan

langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak

Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

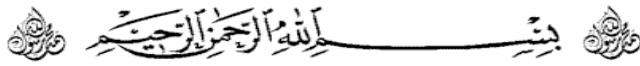
Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahililalabbirabbil Alamin. Seluruh jiwa, roh dan jasatku memuji, meminta pertolongan, meminta ampunan kepada-Nya. Kami bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhak untuk disembah melainkan Allah SWT dan kami bersaksi Rasulullah Muhammad SAW adalah hamba dan utusan-Nya. Semoga Allah melimpahkan Sholawat dan Salam atas beliau, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang berada dalam lingkaran Islam.

Dengan segala kemampuan yang kami miliki pagi, malam, susah, senang kami mencoba menyajikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tetapi kami menyadari bahwa hasil yang dicapai masih jauh dari kesempurnaan. Penulis telah memberikan yang terbaik dalam laporan ini dan diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Berangkai jaring-jaring ide telah tertuang dengan segala jerih payah untuk suatu idealisme yang tak akan lapuk oleh pemikiran dan pencarian yang tak terbatas. Apa yang tertuang disini hanyalah seteguk ide dibanding obsesi yang pernah singgah di kepala penulis, namun hanya Allah jualah pemilik segala kesempurnaan.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada Dosen yang membimbing kami dan sahabat dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini sehingga kami dapat menyelesaikan dengan tepat waktu

Dengan semua hasil ini, namun perbuatan manusia senantiasa ada kekurangan dan kesalahan. Lebih-lebih tatkala perkara ini menyangkut penjelasan firman Allah dan ini termasuk dalam kategori yang masih dalam rahasia yang tak terungkap oleh manusia. Laporan ini telah kami upayakan sebaik mungkin namun ilmu adalah sifatnya misteri. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas saran, kritik dan teguran yang membangun dari semua pihak.

Penulis sampaikan permohonan maaf atas kekeliruan yang penulis lakukan dalam penulisan ini. Semoga laporan ini bisa menjadi mata air kebaikan bagi penulis dengan menjadikannya sebagai bahan baca dan perbandingan laporan-laporan selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga Allah selalu memberikan rahmat-Nya bagi kita semua.
Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Makassar, 20 Juli 2017

P e n u l i s

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Desa Gattareng Matinggi.....	2
C. Hasil Survey di Desa Gattareng Matinggi	5
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar.....	7
E. Program Prioritas	16
F. Sasaran dan Target.....	17
G. Jadwal Pelaksanaan	30
BAB II KONDISI UMUM WILAYAH DESA GATTARENG MATINGGI KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS	
A. Kondisi Geografis.....	33
B. Masalah dan Isu Strategis yang Dihadapi Desa.....	47
BAB III DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah	55
B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat di Desa Gattareng Matinggi	62
1. Program Kerja Wajib	62
BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT	
A. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat.....	79

B. Faktor Pendukung	80
C. Faktor Penghambat	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Rekomendasi.....	83

TES TIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Gattareng Matinggi	85
B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan ke 55	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Suatu perencanaan pembangunan akan terlaksana dengan baik, tepat sasaran dan hasilnya bermanfaat apabila perencanaan tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Untuk memungkinkan hal itu terjadi di Desa, maka masyarakat perlu dilibatkan langsung dalam penyusunan rencana. Penyusunan rencana ini dimulai dari pengkajian keadaan desa, pengelompokan dan penentuan peringkat masalah, penentuan tindakan berupa pengkajian keadaan Desa. Dalam menghadapi tantangan-tantangan itu maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan, memiliki daya saing tinggi dan adaptif terhadap perubahan zaman yang begitu instan dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini perlu mendapat perhatian yang serius bagi semua pihak utamanya pemerintah pusat dan para pengembang amanah di bidang pendidikan.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia seperti yang diharapkan dan mampu menghadapi tantangan zaman seperti sekarang ini. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar telah banyak melakukan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu cara menciptakan akademisi-akademisi yang bisa bertahan dan memahami Perubahan zaman dan mampu mengabdikan diri sebagai kepuasan tertinggi yakni aktualisasi diri

dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan dan Non-pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, instansi pemerintah setempat, dan sekaligus proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung selain sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Alauddin Makassar.

Secara operasional dalam pelaksanaan KKN, dianggap perlu menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan mahasiswa KKN. Susunan program kerja ini kemudian diseminarkan untuk mendapatkan masukan-masukan dari masyarakat dan pemerintah setempat.

B. Kondisi Umum Desa Gattareng Matinggi

Desa Gattareng Matinggi adalah salah satu desa di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Merupakan salah satu dari 10 Desa dan 1 kelurahan di Wilayah Kecamatan Mallawa yang terletak 15 km ke arah utara dari Kecamatan Mallawa. Desa Gattareng Matinggi mempunyai luas wilayah seluas $\pm 33,43 \text{ km}^2$.



Gambar Kantor Desa Gattareng Matinggi

Batas-batas administratif pemerintahan Desa Taeng
Kecamatan Pallangga sebagai berikut

Sebelah barat	: Kabupaten Pangkep
Sebelah selatan	: Desa Batu Putih
Sebelah timur	: Desa Batu Putih
Sebelah utara	: Desa Wanuwawaru

Pemerintahan desa Gattareng Matinggi merupakan desa pemekaran dari desa batu putih pada tahun 1994 – 1996. M. Ansar diangkat sebagai kepala desa Persiapan. Setelah defenitif, M. Ansar tetap terpilih menjadi kepala desa dan memimpin selama 2 periode. Sebelum pemekaran, Desa Gattareng Matinggi menjadi bagian dari desa Batu Putih . Desa Gattareng Matinggi terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun Dojong, dusun jampue dan dusun gattareng.

1. Mata Pencaharian

Desa Gattareng Matinggi merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

TABEL 1
JENIS PEKERJAAN

PETAN I	PEDAGAN G	POLIS I	TNI	PNS
90%	9 Orang	-	-	4 Orang

2. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan Tanah di Desa Gattareng Matinggi sebagian besar diperuntukan untuk Tanah Pertanian, berupa sawah dan kebun coklat sedangkan sisanya untuk pemukiman, bangunan fasilitas umum dan hutan produksi.



Gambar Seminar Program Kerja KKN

Dari hasil survey yang dilakukan selama di lokasi KKN Selama 4 hari terdapat beberapa masalah yang perlu diminimalisir selama masa KKN, yaitu:

1. Bidang Pendidikan

- a. Kurangnya tenaga pendidik dibidang olahraga, kesenian serta bahasa inggris.
- b. Kurangnya kesadaran para siswa dan siswi di sekolah dasar tentang pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Bidang Sosial dan Masyarakat

- a. Kurangnya kesadaran warga Gattareng Matinggi untuk merawat dan membersihkan area pemakaman.
- b. Kurangnya keasadaran masyarakat untuk memberikan petunjuk terhadap lokasi-lokasi tertentu seperti lokasi pemakaman yang biasanya dibuatkan papan nama pemakaman.


- c. Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengolah dan melakukan daur ulang sampah plastic.
- d. Kurangnya masyarakat untuk merawat sarana kesehatan seperti POSKEDES

3. Bidang keagamaan

- a. Perlunya peningkatan dan pembinaan TK/TPA
- b. Perlunya menjalankan dan menggerakkan program dari Remaja Masjid
- c. Perlunya pembersihan dan perawatan masjid secara rutin. Salah satu yang harus dilakukan yaitu melakukan pengecatan pagar masjid.

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus diterima, dihayati, dikuasai oleh semua orang dalam melaksanakan tugas. Adapun Kompetensi dari ke-10 mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar sebagai berikut:

NAMA	FOTO	KOMPETENSI
<p>M. Syamsul Abdullah (Koordinator Desa)</p>		<p>Merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Seorang kordes yang pengertian terhadap semua anggotanya. Pria yang sering menghabiskan waktunya dengan rajin membaca buku ini sangat pandai bersosialisasi dengan masyarakat.</p>

**Nurhafizah
(Sekretaris)**



Merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Cewek yang saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan keguruan. Ahli dalam hal surat menyurat dan sabar dalam memimpin.

<p>Risma (Bendahara)</p>		<p>Merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ahli dalam berhitung dan mampu mengatur keuangan dengan baik selama menjabat sebagai bendahara.</p>
-------------------------------------	---	---

Saipul



Merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswa yang menyukai sosok Thomas Alfa Edison ini memiliki hobi dalam berbagai bidang olahraga. Khususnya olahraga Badminton. Anti dengan yang namanya rokok serta mempunyai cita-cita memiliki perpustakaan pribadi.

Elvira



Merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki keterampilan menjadi MC (*Master of Ceremony*) dan Fotografi serta sangat menyukai film dan musik india.

Aswar Ardi



Merupakan mahasiswa jurusan Perbandingan Hukum fakultas Syariah dan Hukum. Pria yang bernama asli Amal Ardi ini adalah anak ke dua dari tiga



bersaudara. Ahli dalam bidang hukum serta Sangat mahir membacakan bait-bait puisi yang begitu indah. Tapi phobia dengan yang namanya Cicak.

Fahriani Fattah



Merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Konsentrasi Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik. Seorang cewek kalem yang terlahir di Kabupaten

		Baru. Ahli dalam bidang tafsir Al-Quran dan Hadist.
Muthmainnah		<p>Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.</p> <p>Cewek yang menyukai dunia Pramuka ini adalah sosok cewek yang tangguh dan kuat</p>

Rizki Kurniawan	 A portrait of a young man with dark hair, wearing a green jacket over a white shirt, standing in front of a yellow wall.	Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Trabiyah dan Keguruan. Sangat mahir dalam berbahasa inggris.
Khairunnisa Kurani	 A portrait of a young woman wearing a black hijab and a green jacket, sitting outdoors in front of green foliage.	Merupakan mahasiswa jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi. Gadis yang lahir di tanah Enrekang ini dan berzodiak Capricorn sangat ahli dalam bidang menggambar.

E. Program Prioritas

Adapun Program Prioritas Mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar Desa Gattareng Matinggi sebagai berikut:

NO	Bidang Kegiatan	Program Kerja
1	Pendidikan	Program Intensifikasi Bahasa Asing (Arab dan Inggris)
		Latihan Pramuka untuk anak SD
		Mengajar di SD Neg. 23 Latebbu
		Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih & Sehat untuk Anak SD
2	Ke-Agama-an	Pengecatan Pagar masjid
		Pembinaan TK TPA, Menggerakkan Program Remaja Masjid, serta Melatih Qasidah untuk anak SD
3	Sosial dan Masyarakat	Pembuatan Papan Nama Batas Dusun, Papan Nama Pemakaman serta Pembersihan Pemakaman
		Pengolahan Daur Ulang Plastik
		Festival Desa
		Pembuatan Pagar POSKEDES
		Pembuatan Lukisan Dinding TK

F. Sasaran dan Target

Berikut merupakan sasaran dan target program kerja KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar sebagai berikut:

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Program Intensifikasi Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Inggris)
Tempat	Aula Kantor Desa
Lama Pelaksanaan	Rutin 2 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Mutmainnah dan Rizki Kurniawan Kontributor: Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Memberikan materi pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa arab dan inggris dengan cara bimbingan belajar yang berlokasi di Aula Kantor Desa Gattareng Matinggi
Sasaran	Murid Sekolah Dasar Desa Gattareng
Target	Anak-anak dapat mengetahui kosa kata dan kalimat dasar bahasa asing
Deskripsi Kegiatan	Proses pembelajaran ini rutin dilakukan setiap minggunya oleh KKN angkatan 55 dilaksanakan 2 x seminggu.

Hasil Kegiatan	8 x proses belajar mengajar terlaksana
Keberlanjutan Program	Program Lanjut

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Latihan Pramuka untuk Anak SD
Tempat	SDN 23 Latebbu
Lama Pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Mutmainnah Kontributor: Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dibidang kepramukaan
Sasaran	Murid SDN 23 Latebbu
Target	Melatih SDN 23 Latebbu dalam kegiatan pramuka
Deskripsi Kegiatan	Proses pembinaan pramuka ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN Uin Alauddin angkatan 55 sekali dalam seminggu
Hasil Kegiatan	8 x proses belajar mengajar terlaksana
Keberlanjutan Program	Program Lanjut

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar di SDN 23 Latebbu
Tempat	SDN 23 Latebbu
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap jam sekolah
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UINAM Ang. 55
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SDN 23 Latebbu dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Murid SDN 23 Latebbu
Target	Guru SDN 23 Latebbu terbantu dalam kegiatan belajar mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN 3 x dalam seminggu dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik yang masih kurang
Hasil kegiatan	30 x proses belajar mengajar terlaksana
Keberlanjutan Program	Program Lanjut

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk anak SD
Tempat	SDN 23 Latebbu
Lama Pelaksanaan	1 kali

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Saipul dan Muthmainnah Kontributor: Seluruh anggota KKN
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman kepada para murid tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat
Sasaran	Murid SDN 23 Latebbu
Target	Murid-Murid SDN 23 Latebbu dapat mengetahui tentang pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya di Sekolah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Perilaku hidup bersih dan sehat ini dilakukan di SDN 23 Latebbu. Dalam kegiatan ini Murid SD diajarkan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar sebagai bagian dari perilaku hidup bersih.
Hasil Kegiatan	1 x proses penyuluhan terlaksana
Keberlanjutan Program	Tidak Program Berlanjut

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pengolahan Daur Ulang Plastik
Tempat	SDN 237 Labongke
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Penanggungjawab: Risma Kontributor: Seluruh anggota KKN
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada Murid SDN 237 Labongke Dusun Gattareng tentang cara mendaur ulang plastik yang nantinya akan bernilai guna.
Sasaran	Murid SDN 237 Labongke Dusun Gattareng
Target	Murid SDN 237 Labongke dapat mengetahui bagaimana cara melakukan pengolahan daur ulang plastik yang dapat dimanfaatkan.
Deskripsi Kegiatan	Para Murid diberikan contoh bagaimana proses pembuatan daur ulang plastik melalui praktek secara langsung di dalam kelas
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Program Tidak berkelanjutan

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Pembuatan Lukisan Dinding TK, Pengecatan Dinding Batas Kelas untuk TK Papan Nama untuk TK
Tempat/Tanggal	TK Negeri 15 Gattareng Matinggi
Lama Pelaksanaan	4 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Khairunnisa Kurani Kontributor: Semua anggota
Tujuan	Untuk memberikan kesan keindahan terhadap Gedung TK agar kelihatan lebih menarik
Sasaran	Gedung TK
Target	Diharapkan dengan adanya lukisan dinding Tk akan menarik perhatian dan para murid TK untuk lebih semangat lagi belajar di gedung tersebut
Deskripsi Kegiatan	Dinding TK terlebih dahulu dibuatkan sketsa yang nantinya akan digambar serta dilukis dengan menggunakan Cat warna
Hasil Kegiatan	4 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Melatih Qasidah
Tempat	Aula Desa Gattareng Matinggi
Lama Pelaksanaan	17 kali
Tim Pelaksana	Mahasiswi KKN
Tujuan	Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh adik-adik dan persiapan untuk mengikuti Festival Anak Soleh di tingkat kecamatan.
Sasaran	Adik-adik TK TPA
Target	Adik-adik TK TPA dapat lebih mengembangkan potensinya dalam hal seni dan memperdalam ilmu agama dengan nyanyian-nyanyian islami.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini
Hasil Kegiatan	17 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Program lanjut

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pembinaan TK/TPA
Tempat	Posko KKN dan Masjid Dojong
Lama Pelaksanaan	50 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan mahasiswi KKN
Tujuan	Untuk membina dan melatih adik-adik dalam membaca,

	mengahafal al-qur'an
Sasaran	Adik-adik TK TPA usia TK-SMP
Target	30 kali
Deskripsi Kegiatan	Para santri diajarkan cara membaca al-quran yang baik dan benar
Hasil Kegiatan	50 kali program terlaksana
Keberlanjutan Program	Program lanjut

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Mengaktifkan dan Menggerakkan Program Remaja Masjid
Tempat	Masjid
Lama Pelaksanaan	6 kali
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Menjalankan kembali program-program dari Remaja Masjid yang telah dibentuk sebelumnya
Sasaran	Remaja Masjid
Target	Program Remaja Masjid dapat berjalan kembali
Deskripsi Kegiatan	Salah satu program Remaja Masjid yaitu mengadakan Tadarruz Al-Quran. Program tersebut kembali dilaksanakan setelah shalat isya secara bersama

	sama setiap malam sabtu.
Hasil Kegiatan	6 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pengecatan Pagar Masjid
Tempat	Masjid
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan masyarakat
Tujuan	Pengecatan pagar dilakukan untuk memperbaharui cat yang telah hilang warnanya
Sasaran	Masjid
Target	Masjid menjadi lebih indah
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa melakukan pengecatan pagar masjid
Hasil Kegiatan	3 kali program terlaksana
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pembersihan Pemakaman
Tempat	Pemakaman Dusun Dojong
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan Masyarakat
Tujuan	Pembersihan pemakaman

	dilakukan untuk memperindah lokasi pemakaman
Sasaran	Pemakaman
Target	Lokasi Pemakaman terlihat lebih bersih
Deskripsi Kegiatan	Para Mahasiswa dan Masyarakat melakukan kerja bakti bersama membersihkan pemakaman
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan Nama Pemakaman
Tempat	Posko KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan Masyarakat
Tujuan	Agar masyarakat menegetahui tempat pemakaman
Sasaran	Pemakaman Islam dusun Dojong
Target	Pemakaman menjadi lebih mudah ditemukan
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa dan Masyarakat saling bekerjasama dimulai dengan mencari bahan sampai dengan

	pengecetan papan nama pemakaman tersebut
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pembuatan Batas Dusun Batu Putih dan Dojong
Tempat	Posko KKN UIN alaaddin angkatan 55
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan masyarakat
Tujuan	Yaitu untuk menegetahui batas wilayah dusun Dojong dan Batu Putih
Sasaran	Batas Wilayah Dojong dan Batu Putih
Target	Membedakan Batas Wilayah
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa dan masyarakat mencari balok dan papan kemudian dihaluskan lalu dibentuk sesuai dengan model yang diinginkan.
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pembuatan Pagar Poskedes
Tempat	POSKEDES Desa Gattareng Matinggi
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan masyarakat
Tujuan	Memperindah POSKEDES agar Nampak lebih menarik
Sasaran	POSKEDES Desa Gattareng Matinggi
Target	POSKEDES menjadi indah
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa dan Masyarakat mencari bamboo kemudian memotongnya lalu menghaluskan kemudian dibentuk menjadi pagar
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Nama Kegiatan	Festival Desa
Tempat	Lapangan Desa Gattareng Matinggi dan halaman kantor Desa Gattareng matinggi
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan Masyarakat
Tujuan	Mempererat silaturahmi sesama

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

	masyarakat dan mahasiswa
Sasaran	Masyarakat Desa Gattareng Matinggi
Target	Menjaga silaturahmi masyarakat desa Gattareng Matinggi
Deskripsi Kegiatan	Masyarakat dan mahasiswa berbaaur mengikuti setiap item-item kegiatan yang terlaksana
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Masyarakat
Nama Kegiatan	Pembuatan Lukisan Dinding untuk TK
Tempat	TK Negeri 15 Pusat PAUD
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa
Tujuan	Untuk mempercantik dan membuat dinding TK lebih menarik
Sasaran	Guru dan Para Murid TK
Target	Dengan adanya lukisan dinding tersebut, para guru dan juga murid TK akan lebih nyaman dalam belajar
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN terlebih dahulu membuat sketsa yang nantinya akan

	digambar pada dinding TK kemudian memberikan cat khusus yang sesuai dengan keinginan
Hasil Kegiatan	1 kali terlaksana
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

G. Jadwal Pelaksanaan Program

NAMA KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	KET.
Program Intensifikasi Bahasa Asing	Setiap Hari Selasa dan Kamis Jam 15.00-16.00 WITA. Selama 6 kali	Aula Kantor Desa	Terlaksana
Latihan Pramuka untuk anak SD	Setiap hari sabtu jam 15.00-16.00 selama 6 kali	SDN 23 Latebbu	Terlaksana
Mengajar di SDN 23 Latebbu	Setiap Hari Sekolah selama 30 bulan	SDN 23 Latebbu	Terlaksana
Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih & Sehat untuk Anak SD	15 April 2017	SDN 23 Latebbu	Terlaksana

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

Pengecatan Pagar masjid	08-11 April 2017	Masjid Jami' Nurul Mu'minin	Terlaksana
Pembuatan Lukisan dinding TK dan Pembuatan Papan Nama untuk TK	15-19 Mei 2017	TK Negeri 15 Gattareng Matinggi	Terlaksana
Pembinaan TK TPA	Setelah shalat magrib selama 30 hari	Masjid dan Posko KKN	Terlaksana
Menggerakkan Program Remaja Masjid	Setelah shalat isya	Masjid Jami' Nurul Mu'minin	Terlaksana
Pembuatan papan nama Pemakaman, batas dusung dan Pembersihan Pemakaman	15 April 2017	Pekuburan Islam Dusung Dojong	Terlaksana
Pengolahan daur ulang plastik	26-27 April 2017	SDN 237 LABONGKE Dusun Gattareng	Terlaksana
Pembuatan Pagar	28-31 April	POSKEDES Desa	Terlaksana

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

POSKEDES		Gattareng Matinggi	
Festival Desa	18 Mei 2017	Lapangan dan Depan Kantor Desa Gattareng Matinggi	Terlaksana

BAB II

KONDISI UMUM WILAYAH DESA GATTARENG MATINGGI KECAMATAN MALLAWA KABUPATEN MAROS

A. KONDISI GEOGRAFIS

1. Sejarah Desa

Cerita tentang awal mula Gattareng terdapat beberapa versi. Salah satu yang beredar luas dikalangan masyarakat, bahwa Gattareng pada awalnya bernama GOARIE yang diartikan “daerah Gowa”. Nama Gattareng diberikan pertama kali, oleh pemerintah Belanda. Sebutan ini berasal dari dua suku kata “GATTA” artinya gelombang (symbol untuk bukit/gunung) dan “ATTARONG” artinya tempat. Gattareng diartikan sebagai daerah bukit/ gunung yang digunakan sebagai tempat bersembunyi masyarakat yang tidak mau tunduk pada masa pemerintahan Belanda.

Cerita lain menyebutkan bahwa nama Gattareng berasal dari kata “tareng ati” keteguhan hati untuk tinggal di kampung ini. Cerita ini berkembang pada masa daerah ini menjadi salah satu pusat wilayah kerajaan penyangga yang dipimpin oleh seorang raja bawahan dengan gelar “Datu”. Versi ini ditafsirkan ada keterkaitan dengan kerajaan Bone. Dasar asumsi ini karena tiga wilayah “kedatuan”, Datu Lamuru, Datu Gattareng dan Datumembina kerjasama dengan baik pada masa itu.

Kerajaan Gattareng mulai menurun pada saat keinginan Raja (Datu) menyunting adik perempuannya menjadi permaisurinya. Pada saat itu, adik perempuannya pergi meninggalkan kerajaan dan berpesan secara

simbolik (*aja mulurai ko de'pa pole*) (terjemahan bebas: “*jangan merusak/ merubah apa yang saya buat sebelum saya kembali*”). Ungkapan ini masih menjadi teka-teki warga dalam memberikan pemaknaan hingga saat ini. Kerajaan gattareng dikenal warga sangat egaliter (menghormati kesetaraan antar semua manusia). Di desa ini tidak dikenal adanya strata sosial yang senjang. Bahkan orang luar yang memiliki gelar bangsawan, ketika menetap disini gelar itu akan hilang dengan sendirinya. Dan pada saat gerakan DI/TII yang dipimpin oleh Kahar Muzakkar gattareng matinggi merupakan markas pertahanan karena letaknya yang sangat strategis.

Gendang menjadi artefak sejarah yang masih dipelihara dan diagungkan sebagian masyarakat di desa ini. ‘Mabbahang’ (musyawarah) menjadi dasar pengambilan keputusan tertinggi menjadi tradisi yang terus dilestarikan menjadikan desa ini kekerabatan sosialnya tetap rukun dan semangat gotong royongnya sangat tinggi. Warisan ini harus senantiasa dipelihara dan diwariskan pada setiap generasi. Saat ini Desa Gattareng Matinggi terbagi menjadi tiga dusun yakni dusun Dojong dusun Jampue dan dusun Gattareng.

Desa Gattareng Matinggi merupakan desa yang berada di dataran tinggi dengan keindahan kabutnya yang memanjakan mata. Pemandangan ini bisa dinikmati pada saat matahari mulai terbit. Berikut gambar kabut Gattareng Matinggi.



2. Sejarah Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa Gattareng Matinggi merupakan desa pemekaran dari desa batu putih pada tahun 1994 – 1996. M. Ansar diangkat sebagai kepala desa Persiapan. Setelah defenitif, M. Ansar tetap terpilih menjadi kepala desa dan memimpin selama 2 periode. Sebelum pemekaran, Desa Gattareng Matinggi menjadi bagian dari desa Batu Putih.

- Kepala Desa

No	Nama Kepala desa	Periode Tahun
1	M. Ansar (Kades Persiapan)	1994 -1996
2	M. Ansar periode	1996 -2006
3	Muh. Alie Amal	2006-2012 dan 2013-2019

- Kepala Dusun

Dusun Gattareng

No.	Nama Kepala Dusun	Periode Tahun
1.	Paleha	Masa Penjajahan Belanda
2.	Tingka Dg. Sirua	
3.	Baco Gattareng Puang Lureng	
4.	Nira	

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

5.	Bandu	
6.	Manna Dg. Emba	1945 — 1962
7.	Rimeng	1963 — 1969
8.	Alinung	1970 — 1972
9.	Baco Kaluku	1973 — 1977
10.	Serang Dg. Matammeng	1977 — 2005
11.	Rusdi	2005 — 2007
12.	M. Rusli N	2007 — sekarang

Dusun Dojong

No.	Nama Kepala Dusun	Periode Tahun
1.	Guli	-
2.	Cakke	-
3.	Mamba	-
4.	Lau	-
5.	Maggati	1940—1964
6.	Mallimbang	1964 -1977

7.	Abdul Majid	1977 – 1979
8.	Nurman	1979 – 1997
9.	H. Semaun	1997 – 2002
10.	Muh. Alie Amal	2002 – 2004
11.	M.Yusuf	2004 – 2006
12.	H. Semaung	2007 – 2015
13.	Abdul Makis	2015 sampai sekarang

Dusun Jampue

No.	Nama Kepala Dusun	Periode Tahun
1.	Karoddo	Saman Penjajahan Belanda
2.	Pancoi Dg. Mabela	
3.	Cokku	
4.	Maru	
5.	Lambecce Puang Lesang	
6.	Langkana	
7.	Tobo Dg. Patunru	- 1963

8.	Sanja	1963 - 1967
9.	M.Idrus	1968 - 1983
10	Nabing	1983 —2015
11	Muh Yasin	2015-sampai sekarang

3. Kejadian Penting

Beberapa kejadian penting yang pernah terjadi di desa ini terungkap dalam penggalian sejarah desa, pada dua dusun:

Tahun	Kejadian penting	
	Baik	Buruk
1900	Terbentuk beberapa perkampungan di beberapa titik “Labukku, Aho, Jampue, Dojong” dan Gattareng masih menjadi pusat pemerintahan distrik	
1920	Pembangunan sekolah rakyat di Latebbu	
1963		Perkampungan, pasar dan sekolah dibakar oleh “gurilla”

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

		(pasukan gerilya) pimpinan kahar Muzakkar
1964	Masyarakat mengungsi ke Lappalewenno	
1965		Dalam pengungsian keluarga mereka diserang wabah penyakit dan kurang lebih 30 keluarga meninggal
1968	Jalan kekampung dojong mulai dirintis dengan gotong royong	
1969	Kembali ke perkampungan dan mulai bercocok tanam dengan system berladang	
1970	Hasil panen mulai berhasil	
1970	Pembangunan pasar di kampung dojong	
1975		Pasar di pindahkan ke Lappalawenno
1977		Penduduk banyak

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

		merantau ke Malaysia
1982	SD Latebbu dibangun di tengah perkampungan dengan swadaya masyarakat	
1983	Masyarakat pertama kali menanam coklat	
1987	Masyarakat pertama kali menanam merica	
1990	Irigasi pertama kali dirintis dengan gotong royong	
1993	Petani pertama kali menggunakan traktor untuk membajak sawah	
1999		Gembong curnak tewas oleh massa
2003	Pembangunan kincir untuk pembangkit listrik dirintis di Jampue	
2007	Pembangunan kincir pembangkit listrik tenaga air di dusun Gattareng di rintis	

2008	Perintisan Jalan kedusun gattareng	
------	------------------------------------	--

4. Letak dan Luas Wilayah



Desa Gattareng Matinggi merupakan salah satu dari 10 Desa dan 1 kelurahan di Wilayah Kecamatan Mallawa yang terletak 15 km ke arah utara dari Kecamatan Mallawa. Desa Gattareng Matinggi mempunyai luas wilayah seluas $\pm 33,43 \text{ km}^2$.

Batas wilayah :

Sebelah barat : Kabupaten Pangkep

Sebelah selatan : Desa Batu Putih

Sebelah timur : Desa Batu Putih

Sebelah utara : Desa Wanuwawaru

5. Iklim

Iklim Desa Gattareng Matinggi, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau, Penghujan dan Pancaroba. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan keadaan masyarakat di Desa Gattareng Matinggi Kecamatan Mallawa.

6. Jumlah Keadaan sosial Ekonomi Penduduk

a. Penduduk

Desa Gattareng Matinggi mempunyai Jumlah Penduduk 1.224 Jiwa (610 laki-laki dan 614 perempuan), terdiri dari 326 kepala keluarga. Penduduk ini tersebar dalam 3 wilayah dusun dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK

Jumlah		Dusun Dojong		Dsn Jampue		Dsn Gattareng		RTM
Laki	Per	laki	per	laki	Per	laki	Per	136 KK
610	614	391	420	93	102	105	113	
1224		811		195		218		

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Gattareng Matinggi adalah sebagai berikut:

TABEL 2
TINGKAT PENDIDIKAN

SD	SMP	SLTA	Diploma	Sarjana
249 org	351 org	75 org	67 org	14 org

c. Mata Pencaharian

Desa Gattareng Matinggi merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut

TABEL 3
JENIS PEKERJAAN

PETANI	PEDAGANG	PNS	POLISI	TNI
90 %	4 Org	9 org	- orang	- org

d. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan Tanah di Desa Gattareng Matinggi sebagian besar diperuntukkan untuk Tanah Pertanian, berupa sawah dan kebun coklat sedangkan sisanya untuk pemukiman, bangunan fasilitas umum dan hutan produksi.

e. Pemilikan Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Gattareng Matinggi adalah sebagai berikut :

TABEL 4
KEPEMILIKAN TERNAK

AYAM/ITIK	KAMBING	SAPI	KERBAU	KUDA
1.110 ekor	-	50 ekor	-	10

f. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Gattareng Matinggi secara garis besar adalah sebagai berikut :

TABEL 5
PRASARANA DESA

Balai Desa	Jalan Kab.	Jalan Kec.	Jalan Desa	Masjid	Sekolah DII.
1	-	-	1	3	3

g. **SOTK DESA**

Desa Gattareng Matinggi menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, sebagai berikut :



B. MASALAH DAN ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI DESA

1. Sarana dan Prasarana Wilayah

Uraian masalah:

“sarana transportasi dan pengangkutan hasil produksi pertanian antar dusun dan desa tidak lancar serta mahal”

Transportasi menjadi salah satu faktor penting dalam aktivitas kehidupan dan ekonomi masyarakat. Desa Gattareng Matinggi memiliki satu jalan desa yang melintas di tengah perkampungan sepanjang 6 km. kondisi jalan ini rusak parah dan sangat licin pada musim hujan.

Desa Gattareng Matinggi memiliki luas lahan persawahan / pertanian sekitar 250.ha. sementara lahan perkebunan sekitar 7 kali lipat lahan persawahan. Jalan tani sangat dibutuhkan untuk mengangkut sarana produksi dan hasil pertanian. Produksi pertanian di desa ini rata-rata 4- 5 ton gabah basah per hektar. Prasarana Jalan yang ada saat ini baru jalan desa 12 km, jalan batu 5 km, jalan tanah 7 km. jalan ini dibangun dengan bergotong-royong selama puluhan tahun. kondisinya rusak dan berlumpur pada musim hujan. Kondisi ini menyulitkan aktivitas petani dan masyarakat pada umumnya dalam menjalankan usaha taninya.

Kajian Masalah :

a) Sebab Akibat

Persoalan utama yang dihadapi dalam bidang ini adalah sebagian besar jalan desa dan jalan tani masih pengerasan dan belum adanya jembatan permanen menghubungkan antar dusun. Pada musim hujan seringkali terputus karena banjir dan jalanan berlumpur. Dampak dari situasi ini menyebabkan biaya transportasi warga dalam memasarkan hasil pertaniannya dirasakan sangat mahal. Biaya pengangkutan hasil panen biasanya menggunakan tenaga kuda dengan sistem upah atau bagi hasil.

b) Tindakan Pemecahan Masalah

- 1) Perintisan, pengerasan dan pengaspalan sejumlah Jalan desa dan jalan tani.
- 2) Perlu penanam pohon sepanjang jalan supaya tidak terjadi genangan air dan merusak badan jalan
- 3) Perlu pembangunan jembatan agar tidak menghambat arus transportasi antar dusun dan pengangkutan hasil pertanian

2. Lingkungan dan sumber daya alam

a) Uraian Masalah

“ kesuburan tanah, kualitas dan kuantitas sumber air menurun”

b) Kajian Masalah

Lingkungan dan sumberdaya alam di Desa Gattareng Matinggi sudah dirasakan mengalami penurunan kualitas 10 tahun terakhir. Lahan pertanian makin tidak produktif. Ketergantungan pupuk kimia dan pestisida semakin tinggi, yakni rata-rata 6 - 8 sak dan minimal 1 liter herbisida per hektar. Pola

ini cenderung mengalami peningkatan setiap musim. Sumber/ mata air juga mengalami hal serupa. Beberapa titik mata air, yang pernah digunakan sebelum instalasi air bersih dibangun tahun 2009 tidak dirawat lagi. Ekosistemnya mengalami penurunan fungsi dan kehilangan sejumlah spesies. Separuh dari dua sisi sungai terjadi erosi dan mengalami pendangkalan. Sungai ini sangat vital bagi pertanian khususnya bila musim hujan tidak menentu. Kekayaan sungai ini pada masa lalu menjadi sumber protein bagi masyarakat. Masyarakat di desa ini tidak pernah beli ikan untuk kebutuhan protein. Kualitas udara juga diyakini kualitasnya kurang sehat. Terutama pada musim kemarau polusi debu menjadi keluhan warga. Sistem penggembalaan ternak dan pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang baik menyebabkan polusi udara (bau) di lingkungan pemukiman. Tingginya penggunaan pestisida sistemik dan sistem pembakaran limbah pertanian menjadi potensi meningkatnya pencemaran karbondioksida (CO_2). Potensi energy alternative di desa ini memungkinkan untuk dimanfaatkan dan menjadi jalan keluar bagi perbaikan kualitas tanah, air dan udara.

c) Sebab dan Akibat

Penurunan fungsi dan kualitas sumber daya tanah, air dan udara disebabkan oleh masih minimnya pemahaman dan kesadaran warga dalam pengelolaan dan pemeliharaan sumberdaya alamnya. Keadaan ini disebabkan karena penyuluhan dan pendidikan tidak dilakukan secara berkesinambungan. Transformasi pengetahuan dan kearifan lokal untuk

pemeliharaan sumber daya alam semakin menurun. Penyebabnya, arus peradaban modernisasi yang mengabaikan kelestarian fungsi ekologis makin tidak berimbang. Pola dan perilaku dalam pengelolaan sistem pertanian menjadi penyebab utama terjadinya penurunan kualitas semua komponen sumberdaya alam. Akibatnya secara berangsur-angsur kerusakan dan ancaman terus berlangsung tanpa disadari.

d) Tindakan Pemecahan

- 1) Penyuluhan dan penyadaran konservasi sumberdaya alam secara berkala dan berkesinambungan
- 2) Perubahan system dan pola pertanian yang lebih ramah terhadap lingkungan hidup dan sumberdaya alam.
- 3) Penghijauan dan pemanfaatan limbah ternak dan mengembalikan pada sumberdaya tanah dan air.
- 4) Pemanfaatan limbah ternak menjadi energi alternative

3. Ekonomi

a) Uraian Masalah

“produksi hasil pertanian menurun dan minimnya peralatan kerja bagi pengrajin”

b) Kajian Masalah

Masalah utama yang dihadapi sektor pertanian adalah menurunnya hasil pertanian/ gagal panen. Sektor pertanian menjadi tumpuan utama mata pencaharian penduduk di desa Desa Gattareng Matinggi. Sekitar 90 persen dari 1.243 jiwa penduduknya bekerja sebagai petani. Pedagang dan pengrajin

sutra di desa ini agaknya mengalami persoalan yang sama, yakni kekurangan modal usaha.

c) Sebab dan Akibat

Persoalan ini muncul disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, sarana dan prasarana produksi pertanian minim, system pengolahan dan pola pertanian yang diterapkan dan ketergantungan lahan pertanian terhadap asupan kimia dan pestisida. Pola dan ketergantungan seperti ini menyebabkan biaya produksi yang dikeluarkan petani semakin tinggi dan rentan terhadap kegagalan panen.

d) Tindakan Pemecahan

- 1) Peningkatan sarana jalan tani
- 2) Pengadaan sarana dan prasarana produksi pertanian
- 3) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam konservasi lahan lahan pertanian dan sistem pembibitan okulasi

4. Sosial dan budaya

a) Uraian Masalah

“ sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan belum memadai bagi warga”

b) Kajian Masalah

Sarana prasarana pendidikan dan kesehatan menjadi persoalan utama yang dihadapi dibidang sosial budaya. Sarana pendidikan khususnya untuk sarana pendidikan usia dini dan puskesmas pembantu yang mengalami rusak total. Ditingkat pendidikan usia dini dan pendidikan dasar kebutuhan yang dirasakan

penting adalah pembangunan gedung TK di dusun Jampue dan pagar sekolah di dusun Dojong. Pendidikan anak usia dini juga sangat penting mengingat jumlahnya cukup banyak. Belum ada gedung permanen untuk ini. Ini menjadi tuntutan ibu rumah tangga di dusun Jampue. Sementara kebutuhan pagar sekolah dianggap penting karena ternak seringkali mengganggu pekarangan sekolah dan mengganggu proses belajar mengajar siswa. Sementara untuk masalah kesehatan, pelayanan dan posyandu dirasakan memadai. Pelayanan kesehatan sering menjadi keluhan warga lantaran tidak berfungsinya gedung puskesmas pembantu lantaran mengalami kerusakan parah karena bahan bangunannya yang sudah lapuk.

c) Sebab dan Akibat

Sarana dan prasarana sekolah usia dini yang tidak ada di dua dusun di desa ini menyebabkan anak-anak kesulitan mengikuti pendidikan usia dini. Kesulitan transportasi antar dusun menyebabkan persoalan ini makin sulit. Padahal setiap tahun angka anak usia dini rata-rata meningkat. Apabila masalah ini diabaikan maka akan berdampak pada terlambatnya anak masuk sekolah dasar. Sarana dan prasarana kesehatan juga menjadi persoalan mendesak. Masyarakat di Desa Gattareng Matinggi sangat berharap pelayanan kesehatan makin ditingkatkan kualitasnya. Sebab tanpa kesehatan tidak ada pekerjaan yang bisa dikerjakan dengan baik. Sama halnya dengan Masalah keamanan, ini apabila tidak ditangani akan menjadi penyebab warga tidak bisa tenang menjalankan usaha dan mata pencahariannya.

d) Tindakan Pemecahan

- 1) Pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang dibutuhkan sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Perbaikan kualitas pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu tenaga pengajar.
- 3) Peningkatan kesejahteraan guru honorer dan guru sukarela
- 4) Pengaktifan dan peningkatan kesejahteraan petugas keamanan dan memfungsikan system keamanan masyarakat.

5. Pemerintahan

a) Uraian Masalah

“Sarana dan peralatan pemerintah desa masih terbatas serta masih minimnya kualitas sumberdaya manusia aparat desa, anggota BPD, dan PKK”

b) Kajian Masalah

Sarana dan peralatan administrasi Desa Gattareng Matinggi yang masih terbatas disebabkan karena selama beberapa tahun ini belum pernah diadakan dan dianggarkan. Kantor Desa baru saja dibangun setahun yang lalu, 2009. Aparat desa, anggota BPD, dan PKK juga dirasakan masih perlu ditingkatkan sumberdaya yang dimiliki. Kebutuhan ini diperlukan untuk memperbaiki manajemen pemerintahan dan kualitas pelayanan yang lebih baik.

c) Sebab dan Akibat

Masalah ini terjadi sebab selama ini belum dianggap sebagai kebutuhan mendesak untuk diselesaikan. Apabila masalah ini

tidak segera diatasi maka akan memberi dampak pada kualitas pelayanan masyarakat tidak optimal.

d) Tindakan Pemecahan

- 1) Pengadaan sarana dan peralatan kerja untuk administrasi desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
- 2) Pelatihan dan penguatan kapasitas, khususnya tata kelola dan administrasi pemerintahan bagi staf desa.
- 3) Kursus keterampilan dan kerajinan bagi ibu PKK dan remaja.

BAB III

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Seperti yang telah di jelaskan pada bab I, dan bab II terdapat bebepa item bentuk kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Gattareng Matinggi. Dari beberapa kegiatan ini baik bentuk pelayanan maupun pemberdayaan kepada masyarakat yang nantinya akan di jelaskan pada bagian selanjutnya. Maka dari itu digunakan analisa SWOT untuk pemecahan masalah tersebut. SWOT adalah metode perencanaan strategis yang dugunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan tantangan (threatness) sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja KKN 55 2016-2017. Berikut ini analisis SWOT yang Berkaitan dengan Desa Gattareng Matinggi .

Bidang Pendidikan		
<i>Program Intensifikasi Bahasa Asing, Mengajar di SDN 23 Latebbu, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Latihan Pramuka, Pengolahan Daur Ulang Sampah Plastik di SDN 237 Labongke</i>		
	Strength (s)	Weakness (w)
<i>Internal / Eksternal</i>	Minat belajar yang tinggi anak-anak Desa Gattareng Matinggi	Kurangnya motivasi yang diterima anak-anak Desa Gattareng Matinggi
	Minat baca anak-anak Desa Gattareng Matinggi sebenarnya tinggi akan tetapi motivasinya kurang	Fasilitas pendidikan yang masih terbatas

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

	Kemampuan anak-anak Desa Gattareng Matinggi terhadap bidang pendidikan relatif tinggi	Keterbatasan ekonomi masyarakat Desa Gattareng Matinggi
<i>Opportunity</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
Kemampuan anggota KKN untuk mengajar	Selama melaksanakan KKN di Desa Gattareng Matinggi seluruh anggota KKN membantu mengajar	Memberikan motivasi baik kepada orang tua maupun anak di Desa Gattareng Matinggi
Pengalaman yang cukup dari anggota KKN dalam bidang pendidikan	Mengembangkan kreatifitas anak-anak Desa Gattareng Matinggi dengan mengajarkan berbagai pengetahuan maupun keterampilan lainnya	
Kemampuan anggota KKN dalam berkomunikasi		
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)

Larangan adanya pungutan pada siswa di sekolah	Pemerintah harus lebih memantau dan lebih menegakkan peraturan wajib belajar 12 tahun	
	Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan fasilitas pendidikan di Desa gattareng Matinggi	Pentingnya motivasi bagi anak-anak dan orang tua agar lebih mementingkan pendidikan
	Mengubah mindset anak-anak agar lebih mementingkan pendidikan	

Bidang Keagamaan		
<i>Melatih Qasidah, Pembinaan TK/TPA, Mengaktifkan Program Kerja Remaja Masjid</i>		
	Strength (s)	Weakness (w)
<i>Internal / Eksternal</i>	Memberdayakan remaja masjid yang baru terbentuk	Kurangnya partisipasi remaja terhadap kegiatan pemberdayaan remaja masjid
	Tingginya minat anak-anak Desa Gattareng Matinggi terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan	Masih terbatasnya aktualisasi diri atau pengembangan diri anak-anak terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan

Opportunity	Strategi (SO)	Strategi (WO)
jumlah usia anak-anak yang relatif banyak dengan ketekunan yang sangat tinggi	Membantu remaja masjid dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah mereka programkan.	Memberikan penyadaran kepada remaja terkait arti pentingnya mereka bagi keberlangsungan kehidupan keagamaan di Desa Gattareng Matinggi
Berlimpahnya SDM yang memiliki kualifikasi terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan	Memberikan bantuan berupa Al-Quran dan Buku IQRO'.	
Kondisi Desa yang sangat kondusif dan kedekatan emosional antar penduduk sangat baik.	Mengadakan pembinaan kepada anak-anak yang dipandang berpotensi dalam hal keagamaan.	Mengikutkan anak-anak dalam lomba yang bersifat keagamaan yang diadakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
Pengaruh perkembangan teknologi informasi di kalangan anak dan remaja sehingga kegiatan yang bersifat keagamaan seringkali	Memberikan pemahaman kepada remaja masjid tentang penggunaan teknologi informasi yang baik dan tepat sehingga mampu menunjang perkembangan mereka baik secara moral maupun secara psikis	para stakeholder yang ada di Desa sebaiknya melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan pembinaan terhadap anak-anak dan remaja

terbaikan		
Anggapan yang berkembang di kalangan anak-anak dan remaja bahwa kegiatan yang bersifat keagamaan sudah ketinggalan zaman dan agak kolot	Mengenalkan kepada remaja dan anak-anak tentang manfaat positif dari kegiatan keagamaan serta hubungannya dengan kemajuan zaman	Memperkuat dan mengoptimalkan peran ibu-ibu PKK sebagai upaya dalam mendidik remaja dan anak-anak.
Minimnya partisipasi orang tua tentang pembangunak karakter anak-anak dan remaja melalui pendekatan keagamaan	Mengajak kepada setiap orang tua yang ada di Desa Gattareng Matinggi untuk melakukan pembangunan karakter melalui pendekatan keagamaan	Desa Gattareng Matinggi sebaiknya memiliki program yang berkelanjutan di bidang sosial dan kemasyarakatan.

Bidang Sosial Kemasyarakatan		
<i>Pengecatan Pagar Masjid, Pembersihan Pemakaman dan Pembuatan Papan Nama Pemakaman, Pembuatan Papan Batas Dusun Dojong - Desa Batu Putih, Pengecatan Dinding Batas TK dan Pembuatan Lukisan Dinding TK</i>		
	Strength (s)	Weakness (w)
<i>Internal / Eksternal</i>	Komunikasi yang terbangun antara masyarakat dan mahasiswa sangat baik	Tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam melaksanakan program fisik tersebut

	Mudahnya memperoleh bahan baku untuk membuat atau melaksanakan program kerja yang bersifat fisik	
Opportunity	Strategi (SO)	Strategi (Wo)
Kemampuan serta kemauan masyarakat untuk turut serta bersama mahasiswa sangat baik.	Memanfaatkan kemampuan masyarakat serta kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat demi mensukseskan kegiatan tersebut	Kesulitan yang didapat dalam pelaksanaan kegiatan, diminimalisir dengan keikutsertaan masyarakat dalam mensukseskan kegiatan mahasiswa KKN
Kemampuan yang dimiliki mahasiswa KKN sangat menunjang untuk keberhasilan kegiatan tersebut	Kompetensi yang dimiliki mahasiswa KKN digunakan untuk kelancaran kegiatan tersebut dengan ketersediaan bahan baku yang cukup memadai	
Threats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
Minat sebagian masyarakat terhadap kegiatan mahasiswa KKN masih kurang	Masyarakat yang sebagian belum memiliki minat dengan kegiatan mahasiswa KKN diberikan pemahaman melalui pendekatan persuasif dan kekeluargaan.	Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tujuan pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN serta tingkat kesulitan yang dihadapi

Waktu yang dimiliki mahasiswa KKN sangat terbatas	Mahasiswa KKN memberikan tenggat waktu dalam setiap pelaksanaan kegiatan	Perencanaan kegiatan sangat penting mengingat waktu yang terbatas dan tingkat kesulitan yang tinggi.
---	--	--

Berdasarkan tabel diatas maka konsentrasi kelompok KKN GTM-55, dalam pemecahan masalahnya menitik beratkan pada pemberdayaan dan pelayanan bidang pendidikan, keagamaan serta social kemasyarakatan. Dari banyaknya permasalahan yang ditemui, dapat dilakukan beberapa kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut, karena keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan KKN, selain itu terbatasnya kemampuan anggota yang masing-masing memiliki kompetensi dan pemikiran yang berbeda. Namun dengan kerjasama serta dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan sehingga kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Pemecahan permasalahan di bidang pendidikan, keagamaan dan social kemasyarakatan Desa Gattareng Matinggi. Berdasarkan analisa SWOT diatas, maka diadakan program pada bidang pendidikan diantaranya melaksanakan Program Intensifikasi Bahasa Asing, mengajar di SDN 23 Latebbu, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 23 Latebbu, dan pengolahan daur ulang sampah plastic di SDN 237 Labongke, Desa Gattareng Matinggi. Pada bidang keagamaan seperti mengajar qasidah, menajar TK/TPA, menaktifkan program kerja remaja masjid. Dan dibidang sosial kemasyarakatan seperti pengecatan pagar masjid, pembersihan pemakaman dan pembuatan papan nama

pemakaman, pembuatan papan batas dusun Dojong - Desa Batu Putih, pengecatan dinding batas tk dan pembuatan lukisan dinding TK.

B. Bentuk Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat di Desa Gattareng Matinggi.

Kehidupan sehari-hari KKN tidak selalu diisi dengan bekerja. Namun, adapula aktivitas lain terkait cinta, persahabatan, hobby, dan spiritualitas. Karena GTM-55 adalah Orang yang memiliki sasaran sukses, tahu tujuan hidupnya (Earl Nightingale) sesuai dengan target dan sasaran. Berikut ini merupakan hasil kegiatan selama KKN dilaksanakan baik program wajib maupun program tambahan serta program partisipan.

1. Program Kerja Wajib

a. Latihan Pramuka untuk Anak SD



Bidang	Pendidikan
Program	Latihan Pramuka untuk Anak SD
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	SDN 23 Latebbu
Lama Pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu

Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Untuk membantu para pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dibidang kepramukaan
Sasaran	Murid SDN 23 Latebbu
Target	Melatih SDN 23 Latebbu dalam kegiatan pramuka
Jumlah Mahasiswa	1 orang
Jumlah Masyarakat	20 orang
Biaya	0

b. PIBA (Progran Intensifikasi Bahasa Asing)



Bidang	Pendidikan
Program	Program Intesifikasi Bahasa Asing (Arab dan Inggris)
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Aula Kantor Desa
Lama Pelaksanaan	2 kali semingg (rutin)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Mutmainnah dan Rizki Kurniawan Kontributor: Seluruh anggota kelompok

Tujuan	Memberikan materi pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa arab dan inggris dengan cara bimbingan belajar yang berlokasi di Aula Kantor Desa Gattareng Matinggi
Sasaran	Murid Sekolah Dasar Desa Gattareng
Target	Anak-anak dapat mengetahui kosa kata dan kalimat dasar bahasa asing
Jumlah Mahasiswa	2 orang
Jumlah Masyarakat	18 orang
Biaya	Rp. 15.000

c. Mengajar di SDN 23 Latebbu



Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di SDN 23 Latebbu
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	SDN 23 Latebbu

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

Lama Pelaksanaan	Rutin setiap jam sekolah
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UINAM Ang. 55
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SDN 23 Latebbu dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Murid SDN 23 Latebbu
Target	Guru SDN 23 Latebbu terbantu dalam kegiatan belajar mengajar
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	20 orang / kelas
Biaya	Rp. 0

d. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



Bidang	Pendidikan
Program	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	SDN 23 Latebbu
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Saipul dan Muthmainnah

Tujuan	Untuk memberikan pemahaman kepada para murid tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat
Sasaran	Murid SDN 23 Latebbu
Target	Murid-Murid SDN 23 Latebbu dapat mengetahui tentang pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya di Sekolah
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	45 orang anak SD
Biaya	Rp. 150.000

e. Pengolahan Daur Ulang Sampah Plastik di SDN 237 Labongke



Bidang	Pendidikan
Program	Pengolahan daur ulang sampah plastik di SDN 237 Labongke
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	SDN 237 Labongke Dusun Gattareng Matinggi
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Penanggungjawab: Risma Kontributor: Seluruh anggota kkn

Tujuan	Memberikan pemahaman kepada Murid SDN 237 Labongke Dusun Gattareng tentang cara mendaur ulang plastik yang nantinya akan bernilai guna.
Sasaran	Murid SDN 237 Labongke Dusun Gattareng
Target	Murid SDN 237 Labongke dapat mengetahui bagaimana cara melakukan pengolahan daur ulang plastik yang dapat dimanfaatkan
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	30 orang siswa SDN 237 Labongke
Biaya	Rp. 420.000

f. Pembinaan TK/TPA



Bidang	Keagamaan
Program	Pembinaan TK/TPA
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Posko KKN dan Masjid Dojong
Lama Pelaksanaan	50 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan mahasiswi KKN
Tujuan	Untuk membina dan melatih adik-adik dalam membaca, menghafal al-qur'an
Sasaran	Adik-adik TK TPA usia TK-SMP

Target	30 kali
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	20 orang
Biaya	0

g. Melatih Qasidah



Bidang	Keagamaan
Program	Melatih Qasidah
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Aula Desa Gattareng Matinggi
Lama Pelaksanaan	17 kali
Tim Pelaksana	Mahasiswi KKN

Tujuan	Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh adik-adik dan persiapan untuk mengikuti Festival Anak Soleh di tingkat kecamatan
Sasaran	Adik-adik TK TPA
Target	Adik-adik TK TPA dapat lebih mengembangkan potensinya dalam hal seni dan memperdalam ilmu agama dengan nyanyian-nyanyian islami.
Jumlah Mahasiswa	6 orang
Jumlah Masyarakat	15 orang
Biaya	0

h. Mengaktifkan dan Menjalankan Program Kerja Remaja Masjid



Bidang	Keagamaan
Program	Mengaktifkan dan Menjalankan Program Kerja Remaja Masjid
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Masjid
Lama Pelaksanaan	6 kali

Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Menjalankan kembali program-program dari Remaja Masjid yang telah dibentuk sebelumnya
Sasaran	Remaja Masjid
Target	Program Remaja Masjid dapat berjalan kembali
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	10 orang
Biaya	Rp. 50.000

i. Pengecatan Pagar Masjid



Bidang	Keagamaan
Program	Pengecatan Pagar Masjid
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Masjid
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN dan masyarakat
Tujuan	Pengecatan pagar dilakukan untuk memperbaharui cat yang telah hilang warnanya
Sasaran	Masjid

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

Target	Masjid menjadi lebih indah
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	5 orang
Biaya	0

j. Pembersihan Pemakaman



Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Pembersihan Pemakaman
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Pemakaman Dusun Dojong
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN dan Masyarakat

Tujuan	Pembersihan pemakaman dilakukan untuk memperindah pemakama
Sasaran	Pemakaman
Target	Lokasi pemakaman terlihat lebih bersih
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	70 orang
Biaya	0

k. Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Pemakaman



Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Pembuatan Papan Nama Pemakaman
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Posko KKN UIN Alauddin Angkatan 55
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN dan Masyarakat
Tujuan	Agar masyarakat mengetahui tempat pemakan
Sasaran	Pemakaman Islam dusun Dojong
Target	Pemakaman menjadi lebih mudah ditemukan
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	2 orang
Biaya	Rp. 192.000

1. Pembuatan Batas Dusun



Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Pembuatan Batas Dusun Batu Putih dan Dojong
Tempat/Tanggal	Posko KKN UIN alauddin angkatan 55

Pelaksanaan	
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan masyarakat
Tujuan	Untuk menegetahui batas wilayah dusun Dojong dan Batu Putih
Sasaran	Batas Wilayah Dojong dan Batu Putih
Target	Membedakan Batas Wilayah
Jumlah Mahasiswa	2 orang
Jumlah Masyarakat	1 orang
Biaya	0

m. Pembuatan Pagar POSKESDES



Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Pembuatan Pagar Poskedes
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	POSKEDES Desa Gattareng Matinggi
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa dan masyarakat
Tujuan	Memperindah POSKEDES agar Nampak lebih menarik
Sasaran	POSKEDES Desa Gattareng Matinggi
Target	POSKEDES menjadi indah
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	15 orang
Biaya	0

n. Pengecatan Dinding Pembatas TK



KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi



Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Pengecatan Dinding Pembatas Kelas di TK
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	TK Negeri 15 Pusat Paud Desa Gattareng Matinggi
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Untuk memperindah dinding pematas kelas A dan B di TK Negeri 15 Pusat Paud Desa Gattareng Matinggi
Sasaran	TK Negeri 15 Pusat Paud Desa Gattareng Matinggi
Target	Agar dinding pembatas kelas menjadi lebih indah
Jumlah Mahasiswa	5 orang
Jumlah Masyarakat	0
Biaya	0

o. Pembuatan Lukisan Dinding TK





Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Pembuatan Lukisan Dinding TK
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	TK Negeri 15 Pusat Paud Desa Gattareng Matinggi
Lama Pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Untuk memperindah dinding TK (ruang kelas baru)
Sasaran	TK Negeri 15 Pusat Paud Desa Gattareng Matinggi
Target	Agar dinding TK ruang kelas baru menjadi lebih indah
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	0
Biaya	0

p. Festival Desa



Bidang	Sosial dan Masyarakat
Program	Festival Desa
Tempat/Tanggal Pelaksanaan	Halaman Kantor Desa dan Lapangan
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN
Tujuan	Untuk mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Gattareng Matinggi
Sasaran	Masyarakat Desa Gattareng Matinggi
Target	Menjaga silaturahmi masyarakat desa Gattareng Matinggi
Jumlah Mahasiswa	10 orang
Jumlah Masyarakat	70 orang
Biaya	Rp. 400.000

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

A. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat

Penyusunan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 tidak terlepas dari dukungan dan peran masyarakat setempat. Dimulai pada saat kedatangan dan observasi di lokasi KKN, masyarakat begitu terbuka serta ramah dalam menyambut dan memfasilitasi mahasiswa KKN.

Pada saat seminar program kerja mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Gattareng Matinggi, masyarakat begitu antusias dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir serta usulan-usulan program kerja yang ditawarkan walaupun tidak semua usulan-usulan tersebut disetujui untuk dimasukkan dalam program kerja.

Pelaksanaan program kerja yang merupakan hasil seminar program kerja dilaksanakan bersama masyarakat berjalan dengan lancar serta bantuan sarana dan tenaga dari masyarakat setempat. Dalam pelaksanaan program kerja kepala sekolah dan kepala pengelola TPA juga sangat mendukung tercapainya program kerja yaitu mengajar di SD serta mengajar di TPA, hal ini terlihat dengan diberikannya kesempatan untuk berbagi ilmu sekaligus mencari pengalaman baik yang bersifat langsung diamati di lapangan maupun pengalaman dari guru-guru yang sudah lama bergelut dalam dunia

Hubungan yang terjalin oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Gattareng Matinggi dengan masyarakat setempat,

semakin hari semakin terjalin erat baik dalam kunjungan ke masyarakat, kerja bakti dan acara adat. Masyarakat setempat juga menjadi sumber informasi yang utama untuk mengetahui program apa yang tepat untuk daerah tersebut.

Hubungan antara mahasiswa KKN UIN Angkatan 55 dengan aparat Desa Gattareng Matinggi tergolong baik, dilihat dari suasana keakraban dan keramahan aparat desa dalam setiap kesempatan dan frekuensi kunjungan mahasiswa ke rumah aparat Desa.

Adapun dukungan dari pemerintah desa kepada mahasiswa KKN diantaranya :

1. Arahkan dan gambaran tentang kebutuhan desa akan program kerja mahasiswa KKN.
2. Dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Memfasilitasi mahasiswa KKN sehingga mempermudah pelaksanaan Program Kerja (PROKER).

B. Faktor pendukung

Sebagai aktualisasi pelaksanaan kegiatan program kerja KKN UIN Angkatan 55 Tahun 2017-2018. Adapun beberapa hal yang mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah di rencanakan.

- a. Dukungan penuh dan arahan kepala Desa Gattareng Matinggi, Staf Desa, Kepala dusun, Ketua RK, Ketua RT/RW, Tokoh masyarakat, Tokoh pendidikan, Tokoh agama, Tokoh perempuan, serta Tokoh pemuda setempat.

- b. Dukungan Kepala SDN 23 Latebbu Gattareng Matinggi beserta guru.
- c. Dukungan Kepala Pembinaan TPA Nurul Mu'minin
- d. Sambutan yang ramah dari warga setempat.
- e. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
- f. Antusias murid-murid SDN 23 Latebbu Gattareng Matinggi.
- g. Antusias Majelis Ta'lim.
- h. Antusias santri-santri TPA Nurul Mu'minin.
- i. Lancarnya sarana komunikasi sehingga memudahkan pelaksanaan program kerja.
- j. Kekompakan antar mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program kerja di Desa Gattareng Matinggi.
- k. Fasilitas pendukung di Posko KKN Gattareng Matinggi.

C. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program kerja ini tidak luput dari berbagai hambatan (kendala). Hambatan-hambatan tersebut:

- a. Keterbatasan kemampuan/keterampilan mahasiswa KKN sehingga harus lebih selektif dalam merencanakan dan memilih program kerja.
- b. Keterbatasan dana untuk melaksanakan program kerja menuntut mahasiswa KKN memilih dan mensiasati program kerja.
- c. Musim pancaroba menghambat program yang telah di rencanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Gattareng Matinggi, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Sebanyak 10 Mahasiswa yang terbagi 7 kelompok dan dibagi pada 6 posko dengan 7 area kerja, yaitu Dusun Pattunuang, Dusun Samanggi, Dusun Samanggi Baru, Dusun Balangajia, Dusun Tanrang, Dusun Tallasa dan kampung Pangia, Dusun Pattunuang.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program kerja yang telah dilaksanakan adalah Program Intensifikasi Bahasa Asing (PIBA) untuk Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, latihan Pramuka untuk anak SD, mengajar di SD Negeri 23 Latebbu, melatih qasidah untuk anak SD, penyuluhan Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak SD, pengecatan pagar masjid, pembinaan TK/TPA, pembuatan papan nama pemakaman, membersihkan pemakaman, pengolahan daur ulang plastik, festival desa, pembuatan batas dusun dojong dan desa batu putih, pembuatan pagar POSKESDES, pengecatan dinding batas kelas untuk TK, pembuatan lukisan dinding TK, pembuatan papan nama TK, dan mengaktifkan setta menggerakkan program Remaja Masjid (REMES).

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
 - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun terpencil seperti Dusun Jampue dan Dusun Gattareng.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbelakang.
 -

3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya

- Desa Gattareng Matinggi masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
- Desa Gattareng Matinggi masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TK/TPA dan guru di sekolah.

Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Gattareng Matinggi

Muh. Alie Amal (Kepala Desa Gattareng Matinggi)



Kegiatan pelaksanaan KKN UIN Alauddin Makassar saat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat desa Gattareng Matinggi khususnya dalam bidang pembinaan kemasyarakatan. Program kerja KKN UIN Alauddin Makassar yang langsung menyentuh kepada masyarakat desa Gattareng Matinggi dan mendapat apresiasi dari masyarakat serta menumbuhkan minat generasi muda dalam bidang olahraga dan lain-lain.

Darwis (Sekretaris Desa Gattareng Matinggi)



Selama dalam pelaksanaan KKN UIN Alauddin Makassar, mereka ramah terhadap masyarakat dan membantu dalam kegiatan gotong royong yang diadakan oleh desa. Mereka berbakti terhadap masyarakat tanpa pamrih dan anak-anak sekolah dan pembinaan keremajaan dalam program kerjanya.

Endang Sulastri, S.Pd.I (Guru SD Negeri 23 Latebbu)



Pendapat saya tentang KKN UIN Alauddin makassar adalah:

- Sangat baik dalam bermasyarakat. Pro aktif ikut melakukan kerja bakti desa yang dilaksanakan setiap hari Selasa;

Nirma, S.Pd. (Guru SD Negeri 23 Latebbu)



Menurut saya KKN UIN Alauddin Makassar adalah:

- Terampil melatih Pramuka setiap hari Sabtu di SD Negeri 23 Latebbu dan mengajar olahraga setiap hari Rabu dan hari Jumat
- Terampil dalam membimbing siswa. Aktif melakukan praktek

mengajar di sekolah kami SD Negeri 23 Latebbu;

- Semuanya baik dan ramah kepada masyarakat, guru, dan siswa SD Negeri 23 Latebbu;
- Selama KKN masuk mengajar ke SD Negeri 23 Latebbu, siswa tambah semangat latihan olahraga yaitu volley;
- Mahasiswa KKN ikut aktif kerja bakti di masjid;
- Semenjak KKN UIN masuk mengajar ke SD Negeri 23 Latebbu, siswa aktif lagi latihan Pramuka pada setiap hari Sabtu.

Mahmudi (Imam Dusun Dojong Masjid Jami Nurul Mu'minin)



Menurut saya KKN UIN Alauddin Makassar sangat bagus dalam memberikan pengajaran dan pendidikan tentang BTQ (Baca Tulis Qur'an) yang benar dan tentunya sangat bermanfaat bagi agama. Selain itu, cukup membantu masyarakat dalam membersihkan masjid dan sebagai contoh bagi anak muda atau remaja dalam menjaga tempat ibadah. Pada saat melatih qasidah, hal itu sangat menguntungkan bagi anak-anak dalam bidang seni. Pergaulannya di masyarakat pun bagus karena mampu beradaptasi dengan baik. Akhlak dan perilakunya juga bagus dan cukup sopan dalam bertutur kata terhadap masyarakat.

Hasriana, Amd. Keb. (Ibu Bidan Desa Gattareng Matinggi)



Keberadaan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 begitu berarti bagi masyarakat dengan berbagai kegiatan yang mahasiswa lakukan, baik untuk anak sekolah dan masyarakat itu sendiri. Banyak kegiatan baru yang dilaksanakan mahasiswa KKN dan itu sangat bermanfaat, baik itu kegiatan dalam gedung ataupun diluar gedung. Mereka mengaplikasikan ilmu yang didapatnya di perkuliahan secara langsung ke masyarakat. Bukan hanya kegiatan-kegiatan mahasiswa yang menarik, mereka pun sampai saat ini ramah, sopan, dan santun sehingga tercipta rasa kekeluargaan antara anak mahasiswa dengan masyarakat.

Terimakasih untuk kerja kerasnya membantu kepentingan masyarakat dan instansi-instansi yang ada di desa Gattareng Matinggi.

B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan ke 55

Nama : Muhammad Syamsul Abdullah
Nim : 40400113146
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora



*Bismillahirrahmanirrahim
AssalamualaikumWr.Wb*

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu tri darma perguruan tinggi yang dimana setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakannya. BerKKN adalah pengabdian. Bukan sekedar pengabdian karena disini kita bukan sekedar mengabdikan tapi menjadi fasilitator menjadi penggerak ditengah-tengah masyarakat. Mahasiswa sebagai agen

intelektual kerap kali dihadapkan dengan berbagai perubahan yang sangat cepat seperti yang saya alami di tempat KKN. Beruntung bagi saya bisa Ber-KKN di Desa Gattareng Matinggi Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. Sebuah Desa indah yang tepat berada diujung Kabupaten Maros. Awal perjalanan saya untuk berKKN begitu sangat emosional dan penuh rasa nostalgia, saya kembali teringat suasana kampung saya di Sulawesi Tenggara suasana kampung dan model-model rumah di Desa Gattareng Matinggi begitu sangat mirip.

Kesan pertama yang saya dapatkan ketika BerKKN di Desa Gattareng Matinggi adalah sangat baik, segenap masyarakat begitu sangat antusias dan ramah dalam menyambut kami di tempat ini saya belajar

banyak sesuatu yang tidak pernah saya dapatkan selama saya kuliah berhasil saya dapatkan di tempat ini berbaur dengan masyarakat sangat dinamis ditambah dengan teman-teman posko yang memiliki karakter dan kepribadian berbeda itu semua terasa menjadi berkah bagi saya karena itu adalah sebuah pelajaran saya memahami perbedaan adalah sebuah rahmat dan keniscayaan yang tidak terelakkan saya belajar dari semuanya belajar menjadi pribadi yang lebih baik meski harus terkadang harus berkorban perasaan tapi itu semua tidak ada apa-apanya dibanding semua usaha yang dilakukan oleh teman-teman untuk mensukseskan semua program kerja yang telah kita sepakati bersama.

Ucapan syukur tidak henti-hentinya saya ucapkan kepada Tuhan yang maha Esa karena berkat rahmat taufik dan hidayahNya saya mendapatkan berbagai kesulitan yang cukup berarti selama berKKN ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada segenap lapisan masyarakat Desa Gattareng atas sambutan dan keramahan serta bantuannya kepada kami saya tidak mampu membayangkan bagaimana jadinya seandainya tidak ada harmonisasi antara masyarakat dan anak KKN itu sendiri ucapan terima kasih terkhusus saya ucapkan kepada bapak Kepala Desa Gattareng Matinggi bapak Muh Alie Amal terima kasih atas kesediaanya menerima kami semua ditempat ini yang rela waktunya kami renggut demi unruk berkonsultasi lebih-lebih segenap jasa dan bantuannya tidak akan pernah kami lupakan dan kepada ibu desa yang sangat kami cintai segenap kasih sayang dan perhatian dari ibu begitu sangat membekas kepada kami secara umum dan terkhusus kepada saya.

Kepada teman-teman posko yang saya cintai dan hormati kak Aswar, kak Mute, kak Icha, kak Risma, kak Ipul, kak Ria, kak Vira, kak Ikki kalian semua orang-orang hebat yang pernah saya temui meskipun terkadang ada sedikit perbedaan yang sangat tajam diantara kita tapi itu semua tidak menyurutkan kecintaan dan kebersamaan kita ditempat initerima kasih atas semua pengorbanan dan kerjasamanya tanpa kalian semua kegiatan ditempat ini tidak akan pernah terlaksana kepada adinda yang tercinta Ingrid Chaminra saya berterima kasih atas segenap support dan perhatiannya selama saya berKKN. Dan terakhir saya memohon

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

maaf yang sebesar-besarnya kepada segenap masyarakat Desa Gattareng Matinggi atas semua kekhilafan yang terjadiselama kami adaditempatini dan semoga yang kami lakukan di desa ini bisa bermanfaat dan terlebih lagi bernilai ibadah disisi Allah SWT sekian tesrimoni ini.

Yakin Usaha Sampai..

Waalaikumsalam Wr. Wb

Nama : **Nurhafizha. N**
Nim : **20300113013**
Jurusan : **Manajemen pendidikan islam**
Fakultas : **Tarbiyah & keguruan**



Bismillah

Assalamu'alaikumwr.wb...

Tidak ada kata yang patut terucap selain Alhamdulillah, karena atas izin-Nyalah kami Mahasiswa/Mahasiswi semester VIII kini berada di gerbang KKN, singkatan dari kuliah kerja nyata. Salam dan sholawat tetap tercurah kepada sang revolusioner sejati, Rasulullah Muhammad saw sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan kita sehari-hari.

Berawal dari Pembekelan, saya merasa deg-degan rasa yang tak bisa ku ungkapkan pada semua, semua bercampur menjadi satu, saya

pun khawatir tapi sedikit enjoy sih karena pada prinsipnya semua harus dilalui, dimanapun, kapanpun itu semua harus siap dan saya harus terima dengan legowo hasil penempatannya, so karena dari awal saya tidak ingin menjadi orang yang terlalu spesial, tak penting bawa warna dan bawa jabatan di dunia nyata. Itu menurut saya, so harus enjoy dan nikmati setiap prosesnya.

Bersyukur saya di tempatkan di Kabupaten Maros tepatnya di Kecamatan Mallawa Desa Gattareng Matinggi Dusun Dojong, kami bersepuluh bersaudara satu posko. Hari demi hari telah kami lalui bersama, pertemuan perdana kami ialah di gedung CBP lantai dasar, saat itu saya telat datangnya dan tidak sempat menyaksikan proses pemilihan korcam, so sedikit agak protes sih kenapa korcamnnya kurang progress yah? Wong katanya pada saat itu tidak ada yg mencalonkan diri tuk jadi korcam, jadi dengan percaya diri saudara Azhar mengajukan diri sebagai korcam tuk kecamatan Mallawa. But, siapa pun itu saya tetap hargai dan sering juga kasi masukan dan kritikan yg membangun, so dunia knn adalah laboratorium social, asli implementasi.

Bagi saya KKN itu kerja-kerja nyantai, dibilang pusing gak juga sih, kadang-kadang juga. Tapi lebih kepada bagaimana cara kita menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan, dengan masyarakat setempat. Mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa dan orang tua kita harus pandai menempatkan diri dan memperlakukan mereka dengan baik, tidak mudah memang tapi realnya kadang kami bingung harus bersikap seperti apa, jadi serba salah hhe apalagi saya orangnya tidak telalu fasih bahasa bugis, sering kali saya berkomnetar “magai” adik-adik

TKTPA pun hapal kata itu, tapi itu tidak membuat saya patah semangat dan down di lokasi KKN.

Suasana posko yang begitu ramai, posko yg sejahtera hhe..Tanpa saudara ipul, aswar, Sam, ikki ,saudari bice' yaitu Vira, Onni sasa, inces muthe, mami risma, si bungsu fahriani, kalian semua adalah keluarga baruku yang kutemui di moment KKN in... Yg belum pernah tahu sifat dan kharakter kalian, namun di poskolah semua kelihatan aslinya... Alhamdulillah semua orang yg baik dan humoris namun kadang humornya over bagi saya, so tetap dipahami karena kalian rata-rata golda O, so nd heran saya. Kordes yg penuh tanggung jawab dan baik hati semoga tetap menjadi pribadi yg lebih baik, untuk kalian semua terimakasih banyak sudah menerima saya, heh maksud saya sudah menegur atau pun kasih saran ke sy saat icha lalai atau lupa.. harap maklum icha kadang-kadang nd focus karena banyak pikiran dan masalah yg dipikir.

Jadi mahasiswi KKN awalnya jadi beban bagi saya pribadi, karena masih banyak hal yg harusnya ku tuntaskan namun lokasi KKN yang lumayan jauh membuat saya harus betah dan stay di posko. Amanah sebagai Ketua DEMA Fakultas Tarbiyah & Keguruan dan Kabider PC IMM Gowa, hampir tiap malam hp nokia biruku bordering, bergantian adik-adik dan kakak senior yang menelponku, sering kali saya berpikir tuk tidak respon atau ingin menon-aktifkan hp saja, tapi lagi-lagi terlalu egois saya jadi manusia. TAPI tetap dijalani dengan legowo dan tetap semangat, namanya juga kerja nyata. Semuanya serba nyata, bukan sekadar teori belaka. Bagaimana sikap dan cara menyelesaikan suatu masalah.

Menjelang penarikan, saya merasa ada yg berbeda, mulai ada konflik dalam posko dan diluar posko namun itu adalah warna-warni dan saya tetap berpikir positif dan menganggap semua itu ada hikmahnya, Life is never flat, that's right ☺ . Tidak selamanya harus bahagia terus, ada saatnya kita juga harus merasakan yg namanya sedih, sedih karena sudah berlelah-lelah tuk melatih adik-adik tuk festival anak shaleh & sholehah namun hasilnya masih abu2 dan katanya kordes tidak dapatki juara qasidah, yah what everlah, namanya juga pertandingan...

Singkat cerita menjelang penarikan tiba-tiba saya dapat telpon dari pihak rektorat, diamanhakan tuk wakili UIN ke Bogor tuk ikut pelatihan yg diadakan oleh Kementrian Agama Pusat, berat awalnya menerima amanah itu, tapi lagi-lagi ditelpon oleh ibu Kamsinah salah satu dosen di Fakultas Tarbiyah dan menyuruh tuk bergegas berangkat dan minta izin kepada dosen pembimbing, teman-teman posko dan pakde alhasil dapat izin dan hari itu juga saya kembali ke Makassar tuk melengkapi segala ketentuan dan persiapan berangkat. Ucapan terima kasih juga kepada Pak Mutiadi dosen pembimbing, ibu eka yg membimbing kami dan satu kali kunjungan ke posko kami. Dengan berbesar hati dan jujur nd tega juga meninggalkan posko, saudara, saudariku, adik2 yang hampir tiap hari di posko, semoga tetap istiqomah semuanya, sholat berjamaah di masjid, tadarrusnya, dan persaudaraan kita tidak berakhir setelah akhir dari cerita KKeng,,

Pelangi itu indah karena banyak warna, itulah yang kurasakan saat in... Semua indah karena kehadiran kalian. Thankyou very much untuk pakde sekeluarga, untuk pakdus sekelurga, adik-adik remes, adik2 TK/TPA, masyarakat yg antusias menyambut dan menerima kedatangan

kami di desa, teruntuk Sembilan saudara ku terimakasih atas segala kebaikan ta dan mohon maaf yg sedalam-dalamnya, icha bukanlah malaikat, icha manusia biasa yg tak luput dari yg namanya salah dan khilaf...

Wassalam.

Nama : **Risma**
Nim : **10800113152**
Jurusan : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**



Awal KKN di Desa Gattareng Matinggi cukup sulit, terutama dalam hal bahasa, cuaca, adat dan kebiasaan warganya. Meskipun sulit, seiring berjalannya waktu saya danteman-teman mulai menyesuaikan diri dan menyatu dengan masyarakat layaknya masyarakat yang telah lama menetap disini. Penyesuaian bukan hanya dengan masyarakat setempat,

tapi juga dalam hal menyesuaikan sifat, karakter, dan kebiasaan kami. Kami yang berasal dari latar belakang berbeda-beda harus menyesuaikan diri selama tinggal bersama. Menerima dan saling mengerti sifat dan karakter masing-masing meski kadang terjadi perselisihan kecil antara kami, hal itulah yang mungkin akan kami rindukan nanti saat kami telah kembali ke keseharian masing-masing .

Jika berbicara mengenai desa ini mungkin saya harus memulai dari bagaimana medan atau perjalanan yang harus di tempuh untuk kedesa ini. Medan yang harus di tempuh tidaklah mudah. Mulai dari jalanan yang terjal dan sepi tanpa bangunan atau pun penduduk, hanya ada pepohonan dan pegunungan di sepanjang jalan yang dilalui untuk kedesa ini. Kondisi jalannya juga tidak terlalu baik karena belum semua jalan di beton. Kemudian jika membahas sumber air didesa ini maka saya akan mengatakan bahwa aliran airnya sangat bagus karena sumber air desa ini berasal dari gunung. Jadi di jamin air di desa ini sangat bagus dan dapat diminum secara langsung tanpa di masak terlebih dulu. Masyarakat di desa ini sangat ramah, bahkan kadang mereka memberikan kami bahan makanan untuk diolah. Bahkan kadang mengundang kami di setiap acara yang mereka selenggarakan. Dan mereka menerima kami dengan baik layaknya orang yang telah lama mereka kenal.

Ada banyak hal yang saya lakukan untuk pertama kalinya selama di desa ini. Salah satunya adalah untuk pertama kalinya saya harus menguras banyak tenaga untuk berjalan kaki untuk sampai di suatu tempat yang tidak mudah di jangkau dengan kendaraan. Jangankan untuk di jangkau mobil, untuk sebuah motor-pun sangat sulit apalagi jika

kondisi jalan berlumpur karena hujan. Kami harus berjalan kaki lumayan jauh untuk sampai ketempat tujuan. Perjalanan yang paling berkesan dan paling saya ingat adalah perjalanan kedusun Gattareng. Meskipun kami mengendarai motor, kami masih harus tetap berjalan kaki karena medan yang terjal, jalanan yang sempit, serta jalanan yang dikelilingi jurang, karena desa ini berada dipuncak gunung. Tapi meskipun kami harus melalui perjalanan yang sulit, kami tetap semangat menjalaninya di karenakan ini sudah menjadi kewajiban kami dalam ber-KKN.

Hal terakhir yang ingin saya katakan adalah Terima kasih untuk masyarakat Gattareng Matinggi yang telah menerima kami dengan sangat baik dan terbuka selama dua bulan ini. Terima kasih juga untuk teman-teman, saudara-saudariku, Ka'Ipul, Ka'Mute', Ka'Sasa, Ka'vira, Ka'Rizki, Ka'Icha, Ka'Aswar, Sam dan Si Bungsu Ria, yang sudah memberikan pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan selama dua bulan. Dan saya minta maaf kepada teman-teman, saudara-saudariku yang sering saya cereweti ataupun marahi. Semoga apa yang kita telah jalin selama dua bulan ini dapat terus berlanjut

Nama : Saipul
Nim : 40400113147
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora



Puji Syukur kehadiran Allah swt, karena masih diberikan kesempatan untuk menulis sepenggal kalimat perkalamat tentang pengalaman ber-KKN. *First of all, I will introduce my self.* Nama saya Saipul biasa dipanggil ipul. Asal dari kabupaten Gowa. Saya masih aktif sebagai mahasiswa dari jurusan Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. KKN merupakan bagian dari penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa menempati lapisan kedua di dalam masyarakat yakni mahasiswa sebagai Penghubung antara masyarakat dan pemerintah serta Mahasiswa merupakan penghubung yang terdekat dengan rakyat serta mampu memahami kondisi secara jelas dari kondisi masyarakat tersebut.

Tepat tanggal 25 Maret 2017 pukul 08.30 WITA, kami diberangkatkan ke Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros dengan menggunakan beberapa Bus. Jarak dari Kampus ke kecamatan mallawa ditempuh kurang lebih 4 jam di dalam perjalanan. Waktu pun menunjukkan jam 12.30, kami tiba di Aula kantor kecamatan mallawa dan dilakukan

penyambutan secara resmi oleh Bapak Camat kecamatan Mallawa berserta jajarannya. Dan para perwakilan dari setiap desa juga telah siap mengantar kami ke tempat pengabdian. Kami yang berjumlah 10 orang di tempatkan di sebuah desa yang berada di ujung kabupaten Maros. Tepatnya di Desa Gattareng Matinggi. Sebuah desa yang berada di dataran tinggi kabupaten Maros dan berbatasan langsung dengan kabupaten Pangkep di sebelah selatan. Desa yang aman dan sejuk serta jauh dari hiruk pikuk kondisi perkotaan. Bahkan disebut sebagai bagian dari kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. Di sini kami dipertemukan dan menetap dalam satu atap dengan teman-teman dari berbagai macam karakter yang berbeda serta asal daerah yang berbeda pula selama 60 hari.

Memulai aktifitas baru sebagai mahasiswa KKN Angkatan 55 Uin Alauddin Makassar yang tentunya bukan saja membawa nama pribadi tapi juga membawa nama kampus yang berlabel sebagai kampus peradaban.

Sejenak melupakan tugas kampus sebagai mahasiswa tingkat akhir yang mana selalu identik dengan proposal dan skripsi dan berfokus ke tugas utama untuk mengabdikan kepada masyarakat. Sepanjang perjalanan menuju posko, kami dimanjakan dengan pemandangan gunung di sebelah kanan dan kiri yang seolah-olah mengapit perjalanan kami. Akan tetapi perasaan khawatir dan takut pun mulai muncul ketika memasuki wilayah desa yang kami tempati. Pemandangan indah mulai menghilang. Sejauh mata memandang yang nampak hanya pohon yang teduh di sertai kicauan para burung yang seolah menyambut kedatangan kami. Rasa takut masih menghampiri ketika berada di setengah perjalanan menuju posko.

Jalanan yang rusak, jaringan yang mulai menghilang dan sesekali ku lihat rumah warga yang jarak dari rumah satu ke rumah yang lain jaraknya agak berjauhan.

Awalnya kami masih belum bisa beradaptasi dengan kondisi lingkungan desa yang kami tempati mengabdikan. Karena dataran tinggi identik dengan cuacanya yang dingin. Serta kondisi WC (*Water Closet*) yang tidak memadai. Kondisi posko nampak seperti gedung tua yang lama tak berpenghuni. Tapi *Slowly but surely* semua kendala itu bisa dihadapi.

Ada pepatah yang mengatakan " Di mana kaki di pijak di situ langit di junjung" yang bermakna secara otomatis kami mulai meninggalkan kebiasaan kebiasaan ketika berada di kost ataupun di rumah dan mulai beradaptasi dengan keadaan lingkungan di desa yang kami tempati. Desa Gattareng Matinggi terdiri dari 3 Dusun. Yaitu Dusun Dojong, dusun Jampue dan dusun Gattareng.

Terhusus dusun Gattareng yaitu suatu dusun yang berada pada letak paling ujung sekaligus berada di dataran tinggi kabupaten maros. Sebuah dusun yang jika ingin menjangkaunya membutuhkan keberanian. Jalan setapak diantara tebing yang terjal akan menghiasi selama perjalanan menuju dusun tersebut. Dusun yang sarana pendidikannya kurang memadai. Mempunyai bangunan sekolah yang hanya terdiri dari empat ruangan kelas yaitu SDN 237 Labongke. Adakalanya para siswa dan siswi digabung dalam satu kelas namun berbeda mata pelajaran. Sempit, mungkin itulah kata pertama sekaligus kendala pertama yang mungkin terlintas dibenak kita jika melihat secara langsung kondisi sekolah tersebut. Tenaga pendidik yang kurang dan jika pada umumnya kita melihat sekolah para siswanya memakai sepatu yg mahal.

Nampaknya berbanding terbalik dengan kondisi para siswa di SDN 237 Labongke yang hanya memakai sandal jepit. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi para generasi muda yang tetap bersemangat untuk mencari ilmu di sekolah tersebut karena Menuntut ilmu di waktu muda bagaikan menulis di atas batu, dan menuntut ilmu di waktu tua bagaikan



menulis di atas air. Seiring berjalannya waktu, tak terasa waktu 1440 jam di desa Gattareng matinggi telah kami lewati. Rasa

kebersamaan dan perjuangan selama mengabdikan di pedesaan telah selesai dan kembali lagi menjalankan rutinitas keseharian di kampus. Terima kasih kepada ibu dan bapak pembimbing Dr. Murtiadi Awaluddin, SE., M. Si. dan Ibu Eka Suhartini, SE., MM. yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan kepada kami selama berada tempat laboratorium sosial. Bapakj desa Gattareng Matinggi Muh. Alie Amal beserta Ibu Desa, Pak Dusun Dojong Abdul Makis beserta Ibu Dusun dan semua elemen masyarakat desa gattareng matinggi yang begitu ramah menyambut kedatangan kami. Kami meminta maaf jika selama ini pengabdian kami di desa Gattareng matinggi mempunyai banyak kendala. Teman-teman Seposko GTM Squad yang begitu Luar Biasa (Syamsul, Vira, muthe, Ria, Sasa, Risma, Aswar, Riski dan Icha). Remaja Masjid Jami' Nurul Mu'minin Dusun Dojong

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

serta Para adik adik yang selalu memberikan penyemangat dengan senyuman manisnya.

Memang Benar kata pepatah bahwa setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan. Raga kita memang berpisah tapi semoga Jiwa serta tali silaturahmi kita tetap tersambung sampai kita meraih tujuan hidup masing-masing dan sukses bersama sama. Aamiin

Nama : Rizki Kurniawan
NIM : 20400113089
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat mengikuti kegiatan KKN ini. Berawal dari pembekalan KKN, awalnya saya penasaran di lokasi manakah saya akan ditempatkan nantinya. Hingga tiba saatnya diumumkan lokasi KKN angkatan 55, saya pun mendapatkan lokasi di kecamatan Mallawa kabupaten Maros.

Selang 2 hari sebelum keberangkatan, saya beserta mahasiswa KKN yang lainnya melakukan pertemuan dengan dosen pembimbing guna membahas tentang pemilihan Koordinator Camat (Korcam), Koordinator Desa (Kordes), dan penentuan posko KKN. Maka pada saat itu saya ditempatkan di posko 10 tepatnya di desa Gattareng Matinggi, salah satu desa di kabupaten Maros bersama 9 orang mahasiswa KKN yang lainnya yang tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda dan saya merasa senang karena bisa memiliki teman baru.

Tiba saatnya hari pemberangkatan, awalnya saya menyangka lokasi KKN tersebut dekat dari kota Makassar, ternyata lokasi tersebut berada di daerah perbatasan kabupaten Maros-Bone. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam lamanya, saya dan teman-teman mahasiswa KKN lainnya tiba di kecamatan Mallawa. Kami pun disambut oleh Pak Camat beserta seluruh kepala desa yang ada di kecamatan Mallawa. Setelah acara penyambutan selesai, kami pun langsung diantar ke posko oleh Bapak kepala desa Gattareng Matinggi, Bapak Muh. Alie Amal. Di perjalanan ke posko selama kurang lebih 30 menit, saya melihat bahwa kondisi jalanan masuk ke desa Gattareng Matinggi bisa dibilang cukup buruk, jalannya yang penuh bebatuan, curam dan terjal. Sehingga awalnya saya berpikir bagaimana bisa warga di desa ini terutama pelajar SMA yang notabene bersekolah di jalan poros bisa melewati jalan yang cukup memprihatinkan seperti ini?

Setibanya di desa Gattareng matinggi, desa yang akan kami tempati untuk berKKN selama 2 bulan, kami pun langsung disambut oleh warga setempat dan sebelum diantar ke posko yang akan kami tinggali, kami pun dijamu oleh pak desa beserta keluarga dirumahnya. Kami pun senang karena pak desa sangat baik dan ramah terhadap kami.

Keesokan harinya kami melakukan survey untuk melihat kondisi desa sebelum menentukan proker yang akan kami kerjakan untuk 2 bulan ke depan. Kami pun berkenalan, bertegur sapa, dan bercengkrama dengan warga sekitar. Pada saat proker kami berjalan, warga sekitar pun turut serta membantu kami dalam melaksanakan beberapa proker fisik yang ada dan tentunya kami sangat senang karena warga di desa

Gattareng Matinggi sangat ramah kepada kami dan jujur saya sendiri merasa betah berada di desa ini. Selain itu kami juga mengajar di salah satu sekolah yang ada di desa Gattareng Matinggi yaitu SD Negeri 23 Latebbu. Kami pun berkenalan dengan Bapak Kepala Sekolah beserta guru-guru yang mengajar di SD Negeri 23 Latebbu yang juga tentunya sangat ramah terhadap kami. Kami juga mengajar mengaji untuk anak-anak SD di desa Gattareng Matinggi. Setiap malam mereka datang ke posko kami dan tentunya kami sangat senang bisa berbaur dengan mereka. Mereka juga biasanya datang ke posko kami untuk mengerjakan PR atau sekedar bercengkrama dengan kami. Kami juga mengadakan tadarrus bersama remaja masjid di desa Gattareng Matinggi. Kami melaksanakannya setiap malam minggu di masjid Nurul Mu'minin ba'da Isya dan kami bangga dengan antusias mereka dalam mengikuti kegiatan ini.

Desa Gattareng Matinggi terdiri atas 3 dusun, yaitu dusun Dojong (dusun yang kami tempati), dusun Jampue, dan dusun Gattareng. Satu hal yang paling berkesan bagi saya ketika melaksanakan proker yang ada yaitu ketika berkunjung ke dusun Gattareng guna melaksanakan salah satu proker yaitu pengolahan daur ulang plastik untuk siswa SD Negeri 237 Labongke, salah satu sekolah yang ada di dusun Gattareng. Hal yang membuat saya terkesan adalah jalan menuju ke dusun Gattareng yang sangat terjal, berbelok-belok, jalannya yang rusak, dan hanya bisa dilalui oleh satu motor, sehingga harus ekstra hati-hati untuk melewatinya agar tidak jatuh ke jurang. Untuk menuju ke dusun Gattareng kami membutuhkan waktu sekitar satu jam. Setibanya disana, saya sangat prihatin melihat kondisi yang ada, yang mana sekolah tersebut hanya terdiri dari 3 ruang kelas sehingga satu ruangan digunakan untuk 2 kelas dan hanya memiliki 2 orang guru. Disinilah saya melihat bahwa pendidikan di Indonesia belum merata dalam segi infrastruktur, sarana, dan prasarana dan saya berharap agar pemerintah setempat lebih memberikan perhatian terhadap kondisi pendidikan yang ada di desa tersebut. Tapi di sisi lain saya merasa bangga atas antusias dan semangat adik-adik di SD Negeri 237 Labongke untuk tetap bersekolah. Hal inilah yang sepatutnya mendapatkan apresiasi tinggi.

Satu hal lagi yang membuat saya terkesan selama KKN yaitu pada program kecamatan diantaranya penyelenggaraan pekan olahraga dan festival anak sholeh di kecamatan Mallawa. Saya sangat terkesan dengan semangat dan antusias warga Mallawa dalam mengikuti kegiatan ini khususnya dari posko saya sendiri, desa Gattareng matinggi. Begitu pun dengan adik-adik dari desa Gattareng Matinggi yang mengikuti berbagai macam lomba yang ada di festival anak sholeh. Walaupun pada saat itu mereka tidak memperoleh juara, namun ada perasaan bangga di diri saya sendiri yang telah berusaha mengajari, membimbing dan mendampingi mereka untuk siap berproses dan tampil percaya diri di hadapan banyak orang. Itulah hal yang paling mengesankan dan tidak bisa saya lupakan.

Ada banyak hikmah yang bisa saya peroleh dari kegiatan KKN ini, diantaranya saya bisa berkenalan dengan teman-teman mahasiswa UIN Alauddin Makassar dari berbagai jurusan yang ada, sehingga bisa menjalin keakraban satu sama lain yang tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu, saya mampu menjaga ibadah saya utamanya sholat 5 waktu karena posko yang saya tempati sangat berdekatan dengan masjid. Saya pun bisa berkenalan dan berinteraksi dengan masyarakat yang ada di desa Gattareng Matinggi yang tentunya sangat ramah. Hal yang tidak pernah saya dapatkan selama saya tinggal di perkotaan. Dan yang paling berkesan adalah adik-adik yang ada di desa Gattareng Matinggi yang setiap harinya bercengkrama, bermain dan belajar bersama kami para mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar sehingga kami memahami karakter dari adik-adik yang ada di desa ini khususnya diri saya sendiri. Semoga ini menjadikan pembelajaran yang paling berharga bagi saya sehingga saya mampu memperbaiki pola hidup dan karakter saya ke depannya, Amin Yaa Rabbal Alamin.

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

Nama : Elvira
Nim : 50100113081
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesehatan untuk menuliskan sepenggal cerita selama berKKN, perkenalkan nama saya Elvira disapa Vira dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran

Islam. KKN adalah merupakan suatu hal yang ditunggu - tunggu oleh mahasiswa menjelang semester akhir, setelah menunggu beberapa minggu bahkan berbulan - bulan, informasi tentang jadwal dan lokasi penempatan KKN yang masih simpang siur membuat sebagian mahasiswa gusar dan deg-degan menunggu waktunya tiba. Setelah menunggu dan mendapatkan informasi yang jelas serta penempatan lokasi KKN akhirnya rasa penasaran terbayarkan setelah mengetahui bahwa jadwal pemberangkatan KKN pada tanggal 23 maret 2017 yang berlokasi di Kabupaten Maros Kecamatan Mallawa Desa Gattareng Matinggi Dusun Dojong tepatnya di daerah pegunungan dengan rute perjalanan dari kota Makassar yang memakan waktu kurang lebih 3 jam perjalanan, dengan medan jalan yang menanjak dan menurun kami lalu. Akses jalan menuju ke Desa Gattareng Matinggi tidak mudah memang,

jalan yang penuh dengan bebatuan dan terjal hanya sebagian kecil yang tersentuh dengan beton, tapi demi pengabdian kami tetap optimis untuk memberikan sedikit perubahan di Desa Gattareng Matinggi sebagaimana tujuan kami dari awal untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Dengan cuaca yang terik menyambut kedatangan kami di Desa Gattareng Matinggi, terdapat tiga dusun yakni Dusun Dojong, Dusun Gattareng dan Dusun Jampue, kami berada tepatnya di Dusun Dojong. Kami menuju ke rumah Bapak kepala Desa Gattareng Matinggi Bapak Muhammad Alie Amal, kami pun disambut antusias oleh warga dengan senyum ramah mereka, anak - anak berdatangan saling melemparkan senyum kepada kami. Kami diantar menuju posko yang terletak tidak jauh dari rumah Bapak kepala Desa dan tepat bersebelahan dengan rumah Bapak Kepala Dusun Dojong. Kami pun memulai hari dan belajar beradaptasi dengan warga sekitar yang Alhamdulillah semuaarganya sangat ramah. Setelah beberapa hari beradaptasi dengan posko kami, yang menurut warga sekitar bahwa posko kami sedikit berbau mistis, disitulah saya mulai merasa agak takut, jadi jika ingin ke dapur harus selalu ditemani oleh teman saya utunglah teman saya yang bernama Risma selalu setia menemani.

Hari berikutnya kami pun mulai melakukan observasi ke beberapa lokasi mulai dari sekolah, perkuburan, Poskesdes, masjid, menyusuri jalan dan beberapa tempat - tempat lainnya serta berbaur dengan warga masyarakat dusun Dojong. Kami pun mulai memikirkan beberapa hal yang akan kami jadikan beberapa proker, berdiskusi bersama teman teman posko saling bertukar pendapat, bertukar pikiran dan menuangkannya kedalam suatu bentuk pengabdian kami nantinya.

Semangat yang terpancar dari teman - teman untuk merealisasikan pengabdian demi Desa Gattareng Matinggi yang lebih baik. Adaoun 17 program kerja yang kami canangkan dan Alhamdulillah berkat kerjasama dan kekompakan teman - teman serta partisipasi dan antusiasme dari warga sekitar semuanya dapat berjalan dengan baik.

Hari berikutnya kami diundang untuk menghadiri acara pernikahan tepatnya di Dusun Jampue yang berjarak 10km dari Dusun Dojong, medan yang cukup menantang dengan bebatuan kecil yang sangat licin serta tanjakan yang terjal ditambah hujan yang mengguyur perjalanan kami sehingga membuat jalan tambah licin, terpaksa kami harus berjalan kaki beberapa meter, sepanjang perjalanan kamipun menikmati mahakarya Tuhan yang begitu indah, kelelahan dan medan yang terjal terbayarkan dengan keindahan Dusun Jampue. Kami disambut antusias oleh warga Dusun Jampue dan menikmati hidangan makanan di acara pernikahan tersebut. Di Dusun Jampue tidak memiliki sarana sekolah jadi anak - anak harus ke Dusun Dojong untuk menikmati pendidikan tepatnya di SDN 23 Latebbu dengan medan yang tidak mudah memang tetapi semangat mereka untuk mengecap pendidikan tidak pernah padam.

Bercerita tentang Dusun Gattareng, dusun ini adalah dusun terakhir, dusun diatas dusun dengan bukit dan lembah, dengan medan jalan yang juga tidak mudah, jalanan yang berkelok tajam serta terjal betul betul menguji adrenalin kami, bebatuan serta jalan yang licin, hanya sebagian orang yang berani melewati jalur tersebut namun tidak mengurangi niat kami kesana untuk merealisasikan salah satu program kerja kami disana yaitu pengolahan daur ulang sampah plastik tepatnya

di SDN No.237 Labongke. Miris melihat keadaan siswa siswi disana, hanya terdapat tiga ruang kelas yang dihuni oleh kelas 1 sampai kelas 6 SD, kaki yang hanya beralaskan sandal, dan pakaian yang lusuh serta



ruang kelas yang sempit membuat hati ini terenyuh, namun semangat dan antusias mereka tidak berkurang itu terlihat dari senyum dan tawa sumringah dari mereka yang membuat hati ini juga ikut bersemangat.

Hari demi hari kami lalui dengan suka maupun duka, tentang cerita di posko

sederhana kami, posko tercinta walaupun agak sedikit horror, kekompakan kami, keakuran kami, kegilaan kami yang mungkin berbeda dengan posko lain.

Disitulah kita mengenal satu sama lain, kekurangan serta kelebihan kami, memang tidak ada sifat yang sama namun dari perbedaan - perbedaan itulah sehingga kita bisa menuangkan perbedaan itu kedalam satu tujuan yang sama karena disini kita adalah saudara.

Sungguh banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan selama berKKN di Desa Gattareng Matinggi. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing kami Bapak Dr. Murtiadi Awaluddin, SE., Msi dan Ibu Eka Suhartini, SE., MM yang telah menyempatkan

KKN UINAM Desa Gattareng Matinggi

waktunya untuk berkunjung ke posko kami. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Gattareng Matinggi Bapak Muhammad Alie Amal, kepada Bapak Kepala Dusun Dojong, serta mengucapkan banyak terimakasih kepada lapisan masyarakat Desa Gattareng Matinggi berkat partisipasi dan kerja sama serta keramahannya sehingga semua tujuan kami dapat berjalan dengan lancar yang mungkin pengabdian kami belum sempurna dan masih banyak kurangnya kami mohon maaf dan tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman - teman posko tercinta atas kekompakannya selama ini, menjaga nama baik almamater adalah tujuan kami, menjaga nama baik UIN Alauddin Makassar adalah prioritas kami.

Nama : **Khairunnisa Kurani**
Nim : **60100113082**
Jurusan : **Teknik Arsitektur**
Fakultas : **Sains dan Teknologi**



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menuliskan pengalaman saya selama ber-KKN.

Nama saya Khairunnisa Kurani, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas

Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Saya melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gattareng Matinggi, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Sebelum berangkat KKN mahasiswa akan dibagi-bagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 10 sampai 11 orang. Dimana masing-masing kelompok akan ditempatkan di desa yang berbeda-beda.

Pada awalnya saya merasa sedih karena harus berpisah dengan sahabat saya yang sama-sama di tempatkan di Kecamatan Mallawa. Dan saya juga tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan dan teman baru. Tapi saya beruntung karena dipertemukan dengan teman-teman baru yang mudah diajak bersosialisasi, walaupun pada saat pembagian posko semuanya masih canggung satu sama lain.

Pada tanggal 23 Maret 2017 kami di berangkatkan dari kampus ke Kecamatan Mallawa dengan jarak tempuh 3 jam. Ketika sampai di kantor Kecamatan Mallawa, kami disambut oleh Bapak Camat dan jajarannya, serta masing-masing kepala Desa yang akan menjemput mahasiswa yang akan ber-KKN di desanya. Setelah penyambutan kami langsung berangkat ke Desa Gattareng Matinggi. Sesampainya di Desa Gattateng Matinggi tepatnya di Dusun Dojong kami dijamu oleh Bapak dan Ibu Desa. Dan sore harinya kami di antar keposko yang akan kami tinggali selama KKN di Desa Gattareng Matinggi. Pada malam harinya kami mulai beradaptasi satu sama lain, bercerita tentang jurusan masing-masing. Saya tidak menyangka bahwa saya akan beradaptasi dengan cepat, mungkin karena teman-teman posko saya yang juga cepat berdaptasi tanpa canggung.

Selama KKN saya mendapat banyak pengalaman baru mulai dari mengajar di SD, mengajar TK/TPA. Banyak kesulitan yang saya alami mulai dari anak yang nakal, apalagi anak-anak yang ada di Dusun Dojong ini masih belum bisa menerima keberadaan kami, karena mereka masih teringat dengan mahasiswa KKN dari Universitas lain yang belum lama selesai KKN di Desa Gattareng Matinggi. Ada juga pengalaman dimana kami pergi keacara pernikahan yang berada di Dusun Jampue dimana selama perjalanan kesana saya sangat tegang karena jalannya sangat jauh berbeda dengan jalan yang ada di dusun Dojong, jalanan yang di beton hanya separuh saja. Dan pengalaman yang tidak bias saya lupakan ketika saya hamper jatuh dari motor di tanjakan yang jalannya hanya bebatuan. Kami juga harus berjalan kaki sekitar 1 km karena jalanan licin dan takut jatuh jika tetap mengendarai motor untuk sampai ketempat acara pernikahan.

Dua minggu setelah dari Dusun Jampue, kami berangkat ke Dusun Gattareng yang juga masih merupakan bagian dari Desa Gattareng Matinggi. Karena kendaraan tidak cukup untuk berangkat maka kami harus menyewa ojek untuk kedusun tersebut.Saya salah satu yang berangkat dengan menggunakan ojek. Dan perjalanan untuk sampai kesana sangat luarbiasa. Kita harus melewati tanjakan dan turunan yang sangat curam dimana jalannya hanya bisa dilalui oleh satu kendaraan karena di dusun tersebut tidak bisa di lalui dengan kendaraan beroda empat atau lebih. Keesokan harinya kami pergi ke SD Labongke yang ada di Dusun Jampue untuk melaksanakan salah satu program kerja kami yaitu daur ulang sampah plastik. Sesampainya di sekolah saya melihat hanya ada empat ruangan yang ada di sekolah itu, satu ruangan digunakan untuk ruang guru dan tiga ruangan lain digunankan untuk

ruang kelas. Dalam satu ruangan digunakan oleh dua kelas, sungguh memprihatinkan namun semangat anak-anak di dusun ini untuk bersekolah sangat tinggi. Semangat anak-anak ini bisa di lihat pada gambar berikut.

Mungkin kita bias mengambil pelajaran dari anak-anak ini bahwa keadaan dan kondisi sekolah ataupun lingkungan kita bukanlah



halangan untuk tetap mengejar pendidikan.

Mungkin inilah sedikit pengalaman ber-KKN yang sempat saya tulis dan ceritakan. Dengan ini saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya selama melakukan Kuliah Kerja Nyata ini, terutama kepada warga Desa Gattareng Matinggi yang sangat ramah kepada kami, kepada anak-anak yang sering berkunjung keposko untuk sekedar bermain ataupun belajar, dan yang terpenting kepada teman satu posko saya yang sudah menjadi teman berbagi cerita, suka maupun duka selama dua bulan ini. Saya berharap silaturahmi kami tetap terjaga walaupun setelah penarikan kami akan berjuang lagi untuk menyelesaikan kuliah. Sekian, WassalamualaikumWr.Wb.

Nama : **Muthmainnah**
Nim : **20200113043**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**



KKN (kuliah kerja nyata) bagi saya bukan hanya sekedar keharusan atau pula kewajiban yang di lakukan mahasiswa tingkat akhir dari kampus kepada mahasiswa ,bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN merupakan laboratorium sosial yang mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha menyelesaikannya. Dunia KKN berbeda dengan dunia kampus pada umumnya yang hanya datang ke kampus lantas mengerjakan tugas lalu pulang kekosmelaainkan dunia dimana kita lebih mengetahui karakter teman seposko Selama dua bulan, masyarakat yang ada di desa, cara mendapatkan solusi dari setiap masalah dan bisa melakukan pekerjaan

yang tidak pernah kita lakukan sebagai mahasiswa seperti memasak air dengan menggunakan kayu bakar dan tungku.

Selama 2 Bulan, terhitung dari jadwal pemberangkatan yaitu tanggal 23 maret sampai dengan 23 mei saya begitu banyak menemukan sensasi yang berbeda yang belum pernah saya dapatkan ketika menjadi mahasiswa, saya berada di lingkungan yang begitu berbeda dengan tempat tinggal saya mulai dari segi bahasa, kebiasaan dan cuaca yang ada disini.

Tak lupa pula teman, sahabat dan saudara selama 2 Bulan dibawah atap yang sama yang memiliki latar dari fakultas, jurusan, kebiasaan dan karakter yang berbeda,, dari yang paling dewasa hingga yang paling kekanakan, dari yang paling cerewet hingga paling sabar, dari paling rock and roll hingga paling santun semuanya komplit ada di posko kami.

Lokasi saya berada di Kabupaten Maros Tepatnya Di kecamatan Mallawa Desa Gattareng Matinggi. Selama KKN dua bulan full, saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru pastinya. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir.

Masyarakat Desa sangat ramah, sopan dan santun dalam menyambut kehadiran kami. Gunung-gunung, rerumputan, pepadian, burung-burung, terik matahari dan angin yang sepoi-sepoi saling berkejaran seolah tak ingin saling menunggu untuk menyapa kedatangan kami.

Sambutan-sambutan hangat tersebut mengawali langkah demi langkah kami, dari awal hingga sekarang ini kedatangan kami di desa yang saya rasakan sekarang ini. Kemudian, berlanjut dihari-hari berikutnya ,senyum dan sapaan-sapaan manis, hingga pemberian pemberian masyarakat berupa tenaga maupun bahan makanan berupa hasil bumi seperti pisang, singkong, sayuran, buah-buahan yang tak kunjung hentinya menyapa perut kami.

Tak lupa pula ketika ada acara hajatan kami sering dipanggil untuk sekedar saling merekatkan silaturahmi maupun mengisi lambung kami. Masyarakat disini pun sepertinya telah terbiasa akan hadirnya mahasiswa KKN. Ketika kami bertemu atau sekedar lewat di depan rumah mereka, kami diberikan senyuman hangat dari mereka dan kadang pula kami disuruh mampir di rumah mereka. Begitu pula denganAnak-anak disini sangat riang dan tak sungkan memanggil kami dengan panggilan "kakak" dan biasa pula dengan sebutan"Kakaeng".

Kebetulan Posko yang kami diami adalah Rumah Kosong yang sudah tidak dihuni lagi karna penghuninya sudah memiliki rumah baru. Yah di desa kami ini terdapat 3 dusun yaitu dusun dojong yang kami diami saat ini, dusun jampue dengan liukan perkebunan coklatnya dan terakhir dusun gattareng yang merupakan dusun tertinggi , memiliki pemandangan dari atas dusun berupa hamparan gunung, pedesaan yang sangat Indah dan merupakan dusun yang termasuk dalam kawasan BABUL "BantimurunganBulusaraung" .

Nahh..Menguak sedikit tentang dusun gattareng, perjalanan dari dusun dojong ke dusun gattareng sekitar 30 menit menggunakan sepeda

motor , bisa juga dengan berjalan kaki dengan memakan waktu 3 jam, perjalanan menuju dusun gattareng bisa dikatakan cukup menguji adrenalin dengan jalanan yang bisa dikatakan cukup ekstrim dengan Medan yang terjal , kami menjulukinya dengan julukan "Camba mini", menuju kesana lebih baik menggunakan motor bebek dibanding motor matik, dan pastikan klakson beserta rem anda bekerja dengan baik.

Bisa dibilang dusun gattareng adalah High land dari Kabupaten Maros, bagaimana tidak dari teras rumah penduduk saja kita sudah bisa menyaksikan pemandangan bagai permadani Indah dari pautan Kabupaten Bone dan Desa-desa yang ada di Kabupaten Maros yang menjuntai sangat sedap dipandang mata dan hawa yang bukan lagi sejuk tapi sangat dingin.

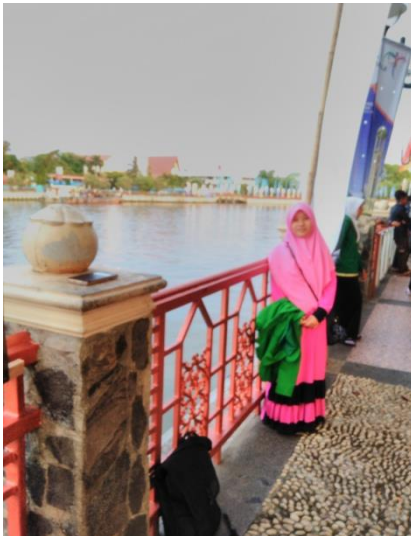
Dengan kondisi sosial yang masih kokoh dan belum terkontaminasi oleh budayah edonisme, budaya gotong royong yang masih dijaga sampai saa tini, adat serta tradisi mereka masih kental. Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan betul-betul teraktualisasi., dengan program kerja yang terdiri 17 Program kerja yang terdiri dari 3 bidang yaitu Bidang Keagamaan, bidang Pendidikan dan Bidang Sosial Kemasyarakatan.

1 lagi hal unik dan tak akan bisa saya lupakan yaitu "Pasar pahing" , di namakan pasar pahing karena pasar ini hanya terdapat di hari pahing dimana pahing ini ada di penanggalan kalender Jawa kuno bersama dengan teman-temannya yaitu legi, wage, pon, kliwon dan pahing. Nama-nama ini bias kita jumpai di kalender biasa yang kita pakai tapi nama ini ditulis dibawah angka kalender.

Pasar seperti ini tidak akan kita jumpai di tempat lain karena pasar ini hanya ada sekitar 5 hari sekali.

Terakhir saya ucapkan terima kasih banyak pertama kepada Bapak dan Ibu pembimbing kami yaitu Bapak Dr. Murtiadi Awaluddin, SE., M. Sidan Ibu Eka Suhartini, SE., M.M , ke 2 Pakde Kami Kepala Desa Gattareng Matinggi Bapak Muh. Alie Amal, yang ke 3 Tetangga kami sekaligus Bapak dusun dojong beserta keluarga yang senantiasa baik hati , sabar dan ikhlas mendapatkan tetangga selama 2 Bulan seperti kami, ketiga bapak Dusun Jampue dengan segalacerita dan keramahan yang kami dapatkan, yang ke 4 bapak Dusun Gattareng dengan kebaikan, pengalaman yang luar biasa yang telah bapak sekeluarga berikan kepada kami dan yang ke 5 kepada seluruh lapisan masyarakat dari yang tua, muda, anak anak sampai dengan Balita yang ada di Desa Gattareng Matinggi yang sudah menerima kami dengan tangan terbuka, yang sangat ramah kepada kami, terima kasih atas segala sambutan, bantuan, partisi pasi maupun kontribusinya kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN. Semoga apa yang kita kerjakan bersama akan bermanfaat bagi kita bersama. Kami menyadari bahwa kami tidak dapat memberikan semua yang dibutuhkan masyarakat. Tapi, sedikitnya apa yang kami berikan dan kami sumbangkan kepada seluruh masyarakat mudah-mudahan bermanfaat dan yang paling terakhir untuk saudaraku tapi dari rahim yang berbeda, seiman, setanah air, senusantara, kalianlah sejatinya sahabat yang selalu ada memberikan semua canda tawa, tangis, keharuan, kebahagiaan, ilmu, pengalaman, kegilaan yang takkan pernah saya lupakan, berpisah bukan berarti memutuskan tali silaturahmi, sejatinya berpisah untuk saling merindukan, tetap semangat, fighting dan Hamasah.

Nama : **Fahriani Fattah**
Nim : **30300113070**
Jurusan : **Tafsir Hadist**
Fakultas : **Ushuluddin Filsafat dan Politik**



Alhamdulillah... kata inilah yang tepat untuk membuka cerita ini selama KKN. Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang dan menghalang tetapi karena kerjasama teman temanlah sekaligus partisipasi dari warga yang menunjang proker ini dapat melewati semuanya dengan lancar.

KKN ini telah memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, memahami, menjaga dan menghormati. Banyak sekali kejutan kejutan selama KKN ini berlangsung mulai dari pendaftaran, pembekalan sampai pemberangkatannya.

Cerita ini berawal dari perjumpaan kami di CBP. Di tempat ini kami di suruh berkumpul oleh pembimbing sekaligus menerima arahan yang di akhiri dengan pembagian posko masing masing dan desa yang akan di tempati selama 2 bulan KKN.

Cerita ini kemudian berlanjut kembali saat hari di berangkatkannya khusus untuk kecamatan Mallawa kabupaten Maros tepatnya hari Kamis tanggal 23 Maret 2017, cerita ini tambah berkesan setelah kami sampai di posko. Di kecamatan Mallawa ini kebetulan saya di tempatkan di desa yang kata orang paling ekstrim jalannya yaitu desa Gattareng Matinggi. Disini saya akan mendeskripsikan sedikit tentang desa Gattareng Matinggi ini, Gattareng Matinggi adalah desa yang memiliki gunung yang menjulang tinggi dan tentunya kalian juga akan menjumpai pohon coklat disepanjang jalan, dan suasana pagi yang selalu disambut oleh kabut intinya mata kalian akan terus dimanjakan dengan suasana alam yang indah. Desa Gattareng Matinggi ini terdapat 3 dusun, dusun dojong yang dimana tepatnya posko kami, dusun jumpue, dan dusun gattareng yakni dusun yang jalannya betul betul mengacu adrenalin kita dan menurut saya jalanan yang sama sekali tidak bisa dilewati dengan roda dua apalagi roda empat karena jalannya yang sempit, menanjak sekaligus menurun, sebagian berbatu sebagiannya tidak, dan tentunya berjurang, namun sepertinya warga di desa ini tidak perlu diragukan lagi karena mereka sudah handal dalam hal ini dan terbiasa melewati jalanan ke dusun ini dengan roda dua namun roda empat belum bisa melewatinya, bagi yang menyukai hal hal yang berbau ekstrim saya rekomendasikan jalanan ini untuk datang mencobanya karena kalian akan menikmati perjalanan ini dan akan mendapat sapaan pegunungan disekeliling kalian. Satu kalimat untuk kesan pertama saya di desa gattareng ini "fa bi'ayyi aalaa'i

robbikumaa tukazziban" maka nikmat Tuhanmu yang mana yang kamu dustakan.

Oh iya sebelum diantar ke posko kami disambut baik oleh ibu desa dan kami dijamu dengan santapan khas makanan rumahan, setelah momen penjamuan ini kami diantar ke posko, berupa rumah panggung yang tidak di huni tetapi bukan berarti rumah ini benar benar kosong, oh tentu saja tidak disini sudah lengkap semua kecuali kurang kamar kecil alias kamar mandi maksud saya, tapi jangan khawatir kebetulan posko kami ini bertetangga dengan rumahnya pak dusun dan di depan posko ada kantor desa jadi untuk ikhwannya ada kamar mandi kantor desa yang bisa dipakai dan untuk akhwatnya ada rumah pak dusun tentunya... Hehehhh jadi tidak enak sama ibu dusun, maaf bu' merepotkanki'. Ada yang saya lupa, disini ikhwannya ada 4 orang dan akhwatnya 6 orang termasuk saya sendiri jadi totalnya kami satu posko 10 orang...hahahh lumayan ramai ya....., aku sengaja pakai kata ikhwan dan akhwat supaya kesannya ala di pesantren gitu jadi ceritanya kita lagi mondok selama dua bulan....hehehhh bercanda tapi KKN ini benar benar seperti lagi mondok gitu. Begitupula dengan adek adek yang pada berdatangan ke posko. Di posko inilah kami tinggal dalam satu rumah dengan beragam karakter, canda tawa setiap saat, pagi, siang, maupun malam dan hal inilah yang menciptakan pelangi diantara kita. Adek adek TPA yang selalu berdatangan di posko telah menambah keseruan percakapan kami. Kedekatan adek adek dengan teman teman KKN termasuk saya sendiri telah menciptakan hubungan baru diantara kami.

Kata Ariel, waktu terasa semakin berlalu tinggalkan cerita antara kau dan aku. Waktu terus berjalan dan tak terasa sudah berjalan satu bulan lebih

dan tinggal menghitung hari untuk penarikan dan ada cerita yang tidak bisa saya bahasakan diantara kami yang justru cerita inilah membuat kebersamaan dengan teman teman posko semakin indah, layaknya sayur tanpa garam dan vetsin akan terasa hambar begitu pula dengan kebersamaan tanpa adanya masalah semuanya akan biasa biasa saja, karena tidak ada yang mewarnai kebersamaan ini.

pertama saya berterima kasih kepada pembimbing yang sudah meluangkan waktunya berkunjung ke posko kami... yang tempatnya membuat orang akan berpikir 2 kali untuk melewati jalanannya, terima kasihku kepada pak dusun dan ibu dusun atas keterbukaannya tabe'... telah merepotkanki sekaligus terima kasihku juga kepada pak desa dan ibu desa sekeluarga atas undangan makan makannya jangan sungkan sungkan mengundang kami pak bu... Hehehh *just kidding*,,, bapak dusun Gattareng dan istri terima kasih banyak telah menjamu kedatangan kami walaupun dalam satu malam tapi momen ini sangatlah berkesan juga bapak ibu untuk dusun jumpue atas undangan pernikahan anaknya... dan buat adek adek yang tidak sempat saya sebut satu per satu namanya... Pertama terima kasih sudah mengidolakanku... Memang ada yang idolakan...??? Kelucuan bahasa bugisnya dengan khas lo lonya yang membuat saya muddani nanti lo. Belajar baik baik ki lo jangan banyak mainnya dan untuk seluruh lapisan masyarakat desa Gattareng Matinggi saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga ini atas keramahannya, uluran tangan dan pemberiannya kepada kami, biarkanlah Allah yang membalas semuanya. Saya harap silaturahmi ini akan tetap terjalin. Dan spesial for teman teman posko kkn uin angkatan 55, aku rasa 2 bulan adalah waktu yang sangat singkat untuk mengukir kebersamaan ini, bertemu dengan teman teman yang tidak jauh beda dengan kelluarga

sendiri buat saya sangat sulit untuk mengakhiri momen kebersamaan ini, satu rumah selama 2 bulan layaknya seperti keluarga sendiri akan selalu saya rindukan...

Satu kalimat untuk mengakhiri tulisan ini, berpisah adalah momen dimana kita akan saling mengukir kerinduan.

Nama : **Aswar Ardi**
Nim : **10400113017**
Jurusan : **Perbandingan Hukum**
Fakultas : **Syariah dan Hukum**



KKN atau yang bisa kita sebut dengan sebutan kuliah kerja nyata yang merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa tingkat akhir. Pertamakali saya mendengar teman-teman di kampus membicarakan masalah KKN di saat itulah terbayang difikiran saya tentang keseruan yang akan terjadi di posko bersama teman-teman baru selama dua bulan lamanya. Pertamakali saya menginjakkan kaki di tanah leluhur anak mallawa, yang tepatnya di kantor kecamatan mallawa

di saat itulah saya memejamkan mata lalu menghirup udara sebagai awal dari perjalanan berKKN.

Singkat cerita. Saya bersama teman-teman yang lain di berangkatkan dari kecamatan mallawa ke desa gattareng matinggi, dan sesampainya di gattareng tepatnya di kediaman pak desa saya bersama teman lak-laki langsung menurunkan barang bawaan kami dan teman-teman perempuannya langsung beristirahat di bawah kolom rumah pak desa. Setelah barang kami turun semua. Ibu desa dengan sigapnya menyambut kedatangan kami dengan sapaan serta senyuman yang tulus yang terpancar di mukanya, setelah saya dan teman-teman masuk di kediaman pak desa. kami langsung diperkenalkan sama pak kordes yang bernama syamsul abdullah dan yang akrab di panggil dengan panggilan kak sam, setelah beliau selesai memperkenalkan kami satu persatusaya dan beliau serta teman-teman yang lain lansung berbincang -bincang sama pak desa tentang sejarah desa gattareng matinggi, dan setelah berbincang-bincang kami langsung di persilahkan masuk untuk makan siang, seusai makan kami langsung keluar melanjutkan pembicaraan yang tertunda bersama pak desa.

Setelah selesai berbicara sama pak desa kami langsung di antar ke posko. Sesampainya di posko kami langsung membersihkan dan itulah awal dari yang awal perjalanan berKKN. Singkat cerita sudah dua hari kami tinggal di posko barulah saya memulai perkenalan bersama teman-teman satu posko, di antara nama-namanya adalah

1. Syamsul (KORDES)
2. Nurhafisah (SEKERTARIS)

3. Risma (BENDAHARA)
4. Ipul
5. Vira
6. Muthe
7. Riri
8. Sasa
9. Ekki
10. Aswar

Pada saat observasi kami langsung melakukan pendekatan bersama masyarakat. Pada saat pendekatan tidaklah susah di karnakan saya dan sebagian teman yang lain dengan masyarakat gattareng merupakan suku yaitu suku bugis.

Pengalaman berKKN di desa gattareng sangatlah menyenangkan sampai-sampai tidak bisa saya ungkapkan dengan kata-kata maupun dengan tulisan. Pokoknya seruuuuu

Gattareng Matinggi

Estetika Kabut di Langit Attarong

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan Non-Pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, instansi pemerintah, sekaligus pelajaran secara langsung maupun tidak langsung sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus di penuhi untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Alauddin Makassar.

Awal mula Gattareng bernama GOARIE yang diartikan “daerah gowa” Nama Gattareng pertama kali diberikan oleh pemerintah belanda. Sebutan ini berasal dari dua suku kata “GATTA” artinya gelombang (symbol untuk bukit / gunung) dan “ATTARONG” artinya tempat. Gattareng diartikan sebagai daerah bukit/gunung yang digunakan sebagai tempat bersembunyi masyarakat yang tidak mau tunduk pada masa pemerintahan Belanda.

Desa Gattareng Matinggi merupakan desa yang berada di dataran tinggi dengan keindahan kabutnya yang memanjakan mata.



ISBN: 978-602-5813-56-6

sebuah catatan mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55